



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN IMPLEMENTASI DETEKSI
KEGAWATDARURATAN DENGAN METODE EWS (*EARLY
WARNING SYSTEM*) TERINTEGRASI REKAM MEDIS
ELEKTRONIK PADA PASIEN RAWAT INAP
DI UPT RSUD SUNGAI RUMBAI
KABUPATEN DHARMASRAYA”**

Disusun Oleh :

Nama	: dr. Fany Desprimahesa
NIP	: 19931216 202505 2 001
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: UPT RSUD Sungai Rumbai Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok	: III
No. Absen	: 21
Angkatan	: XVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Implementasi Deteksi
Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (*Early
Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis
Elektronik Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD
Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

NAMA : dr. Fany Desprimahesa

NIP : 19931216 202505 2 001

PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat I/ III/B

JABATAN : Dokter Ahli Pertama

INSTANSI : UPT RSUD Sungai Rumbai
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

KELAS/KELOMPOK : III

NO. ABSEN : 21

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP.19890712 201503 1 003

Dra. LUSJE ANNEKE TABALUJAN, M. Pd
NIP.19670121 198502 2001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025.

JUDUL : Peningkatan Implementasi Deteksi
Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis
Elektronik Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD
Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
NAMA : dr. Fany Desprimaheza
NIP : 19931216 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat I/ III/B
JABATAN : Dokter Ahli Pertama
INSTANSI : UPT RSUD Sungai Rumbai
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
KELAS/KELOMPOK : III
NO.ABSEN : 21

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP.19890712 201503 1 003
PENGUJI

Dra. LUSJE ANNEKE TABALUJAN, M. Pd
NIP.19670121 198502 2001

PESERTA


dr. FANY DESPRIMAHESA
NIP.19931216 202505 2 001
MENTOR


dr. SUJITO, M. KM
NIP.197908212008041001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdarutan Dengan Metode EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Eleketronik Pada Pasien Rawat Inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”**. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025



dr. FANY DESPRIMAHESA

NIP.19931216 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II.....	5
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	17
BAB III.....	21
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	21
A. Deskripsi Core Isu.....	21
B. Analisis Core Isu	27
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	28
BAB IV	30
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	30
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK) .	52
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	53
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	55
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	57
BAB V	58
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 RSUD Sungai Rumbai	5
Gambar 2.2 Peta kabupaten Dharmasraya	6
Gambar 2.3 Struktur Organisasi RSUD Sungai Rumbai.....	8
Gambar 3.1 Pengisian EWS (<i>Early Warning System</i>) pada RME.....	23
Gambar 3.2 SBAR/TBaK oleh dokter jaga.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data pasien dan kelengkapan penerapan EWS	22
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	30
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualiasasi.....	32
Tabel 4.3 Rekapitulasi Realisasi Habitiasi	45
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	46
Tabel4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara menerangkan bahwa Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam rangka mempercepat pelaksanaan transformasi ASN dengan hasil kerja tinggi dan perilaku yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen aparatur sipil negara.

Menurut UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, memberikan pelayanan gawat darurat pada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya merupakan salah satu dari kewajiban rumah sakit. Menurut Pemenkes No. 47 tahun 2018 gawat darurat adalah keadaan medis klinis yang membutuhkan Tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan. Salah satu pelayanan kegawatdaruratan ialah penanganan intrafasilitas yang dilakukan oleh dokter dan perawat. Bentuk penanganan intrafasilitas salah satunya di ruang rawat inap adalah dengan mengidentifikasi perubahan keadaan pasien dengan metode EWS (*Early Warning System*). Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit

(SNARS) 2017 diharapkan semua RS yang ada di Indonesia harus menerapkan sistem EWS dalam penilaian peningkatan pelayanan asuhan pasien (PAP) yang wajib diberlakukan sejak Januari 2018.

EWS (*Early Warning System*) adalah sistem yang terdiri dari serangkaian langkah untuk mengidentifikasi perubahan kondisi pasien yang beresiko terhadap perburukan dengan menggunakan penilaian. Parameter yang digunakan diantaranya frekuensi pernafasan, saturasi oksigen, tekanan darah sistolik, frekuensi nadi, tingkat kesadaran, dan suhu. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Rekam medis elektronik merupakan salah satu bentuk inovasi digital yang membantu dalam memproses dan menyimpan data pasien.

Berdasarkan jumlah pasien rawat inap pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1321 orang, diperoleh data meninggal sebanyak 16 orang dengan kematian < 48 jam sebanyak 10 orang dan jumlah rujukan keluar sebanyak 86 orang. Pada tahun 2025 hingga bulan agustus, jumlah pasien rawat inap sebanyak 582 orang diperoleh data meninggal sebanyak 6 orang dengan kematian < 48 jam sebanyak 5 orang dan jumlah rujukan keluar sebanyak 39 orang. Berdasarkan data tersebut, perlunya deteksi kegawatdaruratan dengan metode EWS sebagai pemantau keadaan pasien hingga perubahan keadaan pasien dapat terpantau dengan baik.

Untuk menerapkan nilai dasar profesi ASN BerAKHLAK dalam tugas sebagai dokter ahli pertama dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan

pelatihan dasar CPNS ini maka dibuatlah pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”**

B. Tujuan

a. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dari aktualisasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelatihan yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar BerAKHLAK, dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN) dalam pelaksanaan tugas sebagai dokter ahli pertama di UPT RSUD Sungai Rumbai.

b. Tujuan khusus

- Mampu memberikan Solusi terhadap permasalahan isu “Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”
- Mampu merealisasikan Solusi atas permasalahan “Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”

- Mampu menambah pengetahuan dokter dan perawat dalam pengisian EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 dilakukan di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh dokter perawat yang bertugas di rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan melakukan monitoring evaluasi SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik yang berfungsi sebagai perbaikan dalam mendeteksi kegawatdaruratan pada pasien rawat inap. Waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 10 september – 17 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

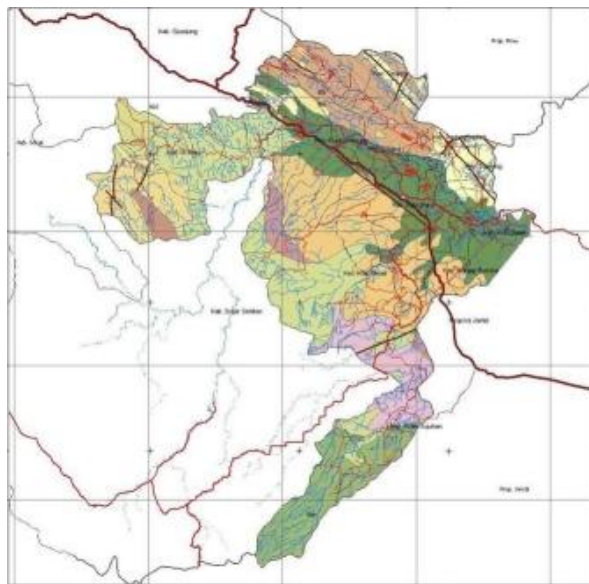


Gambar 2.1 RSUD Sungai Rumbai

RSUD Sungai Rumbai berdiri Tahun 2018 dengan Klasifikasi Kelas D yang merupakan milik Pemerintah Kabupaten Dharmasraya ditetapkan izin operasional dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 14062200173250001, Registrasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tanggal 31 Januari 2018 dengan Nomor: 1311002 dan status akreditasi UTAMA dari Lembaga Akreditasi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS) dengan Nomor : 079/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/XII/2022 berlaku sampai 02 Desember 2026.

Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Rumbai terletak di perbatasan propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Jambi, tepatnya di

kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Letak, luas dan batas wilayah Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi 00048'25,4"- 1041'40,3" LS dan 10108'32,5"-101053'30,2" BT. Kabupaten Dharmasraya terletak pada wilayah perbatasan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Riau yang dilewati jalur Jalan Lintas Tengah Sumatera. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No 4 Tahun 2009 yaitu 2.961,13 Km² (296.113 Ha), sedangkan berdasarkan perhitungan pemetaan hasil digitasi citra spot 5 pada RTRW Kabupaten Dharmasraya memiliki luas 3.025,99 km² (302.599) Ha.



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Dharmasraya

Secara administratif, Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 kecamatan dan 52 Nagari, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau,

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi,
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

2. Visi dan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai

Visi UPT RSUD Sungai Rumbai adalah “Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan”.

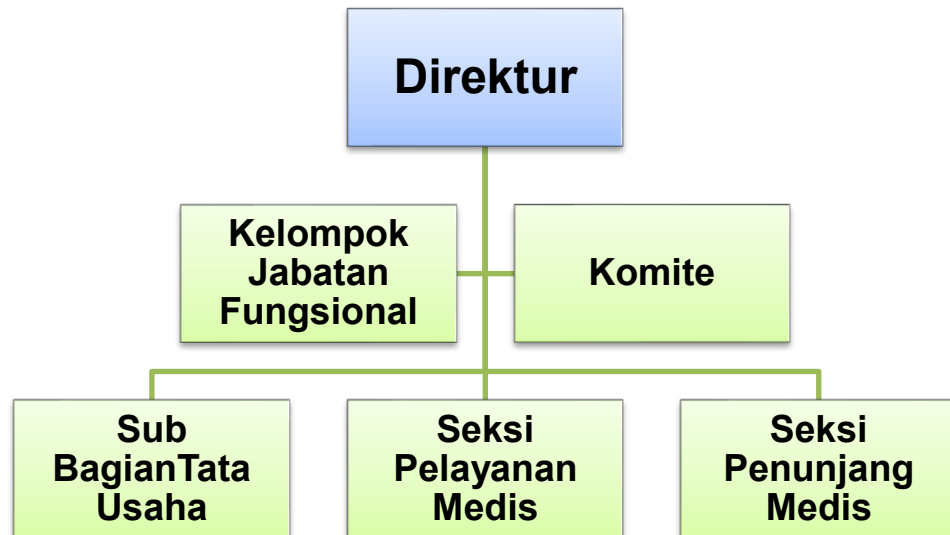
Misi UPT RSUD Sungai Rumbai

1. Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya.
2. Menciptakan sistem tata kelola Rumah Sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional.
3. Memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan Rumah Sakit yang bermutu, efektif dan efisien.
4. Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten.

3. Struktur organisasi UPT RSUD Sungai Rumbai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Direktur RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya dibantu oleh 1 (tiga) Orang Kepala Sub Bagian dan 2 (dua) orang Kepala Seksi sesuai dengan

Peraturan Bupati Dharmasraya No. 100 Tahun 2019 sebagaimana bagan di bawah ini.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi RSUD Sungai Rumbai

1	Direktur	:	dr. Sujito, M.KM
2	Plt. Kasubag Tata Usaha	:	Wiwi Yosepa, A.Md.Keb.M.Kes
3	Kasi Pelayanan Medis	:	dr. Rufaldi Fernando
4	Kasi Penunjang Medis	:	Zepri Sandi, S. Kep.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Direktur

- a. Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan di bidang pelayanan Kesehatan.
- b. Memberikan data dan informasi mengenai situasi bidang pelayanan kesehatan serta memberikan saran dan

pertimbangan kepada Kepala Dinas sebagai bahan dalam mengambil Keputusan.

- c. Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengawasi semua kegiatan dalam bidang pelayanan Kesehatan.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang pelayanan kesehatan.
- e. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi sesuai tugas dan fungsinya.
- f. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi.
- g. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- h. Meneliti, mendisposisi, memaraf dan menandatangani persuratan yang berkaitan dengan pelayanan rumah sakit.
- i. Menilai hasil kerja bawahan di lingkungan RSUD untuk dijadikan pertimbangan dalam peningkatan dan pengembangan karirnya.
- j. Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang tugas pelayanan di rumah sakit.
- k. Menjalin kerja sama untuk kepentingan dinas dalam kelancaran pelaksanaan tugas.
- l. Melaksanakan pengelolaan unit pelaksana teknis dan

memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional.

- m. Membuat dan menyampaikan laporan kegiatan berkala dan tahunan RSUD sebagai pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
- n. Membuat dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Pemerintahan Daerah (LKPJ) RSUD serta laporan lainnya.
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- a. Melaksanakan pengelolaan data dan dokumen surat menyurat serta kepegawaian rumah sakit.
- b. Melaksanakan pengendalian surat masuk, keluar, dan kearsipan;
- c. Melaksanakan pembuatan rencana dan program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- d. Melaksanakan tugas keprotokolan UPT RSUD.
- e. Menyiapkan bahan dalam rangka peningkatan disiplin pegawai serta upaya peningkatan mutu pegawai dalam

rangka peningkatan karir.

- f. Menyiapkan data informasi pegawai serta perencanaan pegawai UPT RSUD.
- g. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan UPT RSUD.
- h. Melaksanakan kegiatan pelatihan sumber daya manusia pelayanan Kesehatan.
- i. Melaksanakan penyusunan program perencanaan dan keuangan berdasarkan
- j. Mempersiapkan bahan dan rencana kesejahteraan pegawai RSUD.
- k. Melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka peningkatan disiplin pegawai dan pemberian hak- hak pegawai.
- l. Melaksanakan upaya peningkatan mutu pegawai dalam rangka peningkatan fungsi dan karir.
- m. Melaksanakan penyiapan informasi pegawai dan perencanaan pegawai.
- n. Melaksanakan evaluasi dan memantau pelaksanaan pengelolaan bidang hukum, kehumasan yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- o. Melaksanakan pengelolaan kepustakaan.
- p. Melaksanakan pelatihan Sumber Daya Manusia Pelayanan

Kesehatan.

- q. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
 - r. Melaksanakan pengetikan pesuratan umum.
 - s. Menyusun dan mensosialisasikan peraturan, tata tertib, dan perundang-undangan rumah sakit.
 - t. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan staff dilingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian untuk mengetahui permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan.
 - u. Menilai prestasi kerja bawahan dilingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan hasil yang dicapai sebagai bahan peningkatan karir pegawai.
 - v. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan menyangkut Sub Bagian Umum dan Kepegawaian untuk pembinaan dan peningkatan tugas selanjutnya.
 - w. Membuat laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian kepada atasan sebagai pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
 - x. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
3. Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas :
- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pelayanan Medis dengan berpedoman kepada tugas pokok dan fungsi serta data dan

program kerja Rumah Sakit Umum Daerah serta ketentuan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberikan arahan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya.
- c. Menghimpun dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan konsep kebijakan dan petunjuk teknis Seksi Pelayanan Medis yang meliputi:
- d. Standar pelayanan medis di seluruh instalasi yang ada di jajaran pelayanan medis.
- e. Pedoman-pedoman operasional atau protap di seluruh instalasi yang ada pada jajaran pelayanan medis. dan
- f. Peraturan-peraturan resmi yang diberlakukan rumah sakit.
- g. Mencari, mengumpulkan dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan Seksi Pelayanan Medis.
- h. Memberi petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Pelayanan Medis.
- j. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Seksi Pelayanan Medis serta menyiapkan pemecahannya

- k. Menilai prestasi kerja bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Medis berdasarkan hasil yang dicapai.
 - l. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan staf di lingkungan Seksi Pelayanan Medis untuk mengetahui permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan.
 - m. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan menyangkut pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medis untuk pembinaan dan peningkatan tugas selanjutnya.
 - n. Membuat laporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medis kepada atasan sebagai pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
 - o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya.
4. Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas :
- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Penunjang Medis dengan berpedoman kepada tugas pokok dan fungsi serta ketentuan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
 - b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberikan arahan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya.
 - c. Melaksanakan penghimpunan dan pengolahan peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan lainnya yang berhubungan dengan penunjang medis

sebagai pedoman dan landasan kerja.

- d. Melaksanakan, mencari, mengumpulkan, menghimpun, dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan penunjang medis.
- e. Melaksanakan penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan penunjang medis.
- f. Melaksanakan pemantauan, pengendalian dan penggunaan fasilitas dan kegiatan penunjang medis.
- g. Melaksanakan pembuatan dan penyusunan standar kebutuhan tenaga penunjang medis.
- h. Melaksanakan koordinasi penempatan tenaga, sarana dan prasarana di Seksi Penunjang Medis.
- i. Melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja Seksi Penunjang Medis.
- j. Mencari, mengumpulkan dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan Seksi Penunjang Medis guna meningkatkan kualitas pelayanan medis.
- k. Memberi petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- l. Menghimpun dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan konsep kebijakan dan petunjuk teknis Seksi Penunjang Medis.

- m. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Seksi Penunjang Medis serta mencari pemecahannya.
- n. Melaksanakan pengelolaan seluruh pelayanan yang menunjang kegiatan Pelayanan Medis di lingkungan RSUD.
- o. Menilai prestasi kerja bawahan di lingkungan Seksi Penunjang Medis berdasarkan hasil yang dicapai.
- p. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan staff di lingkungan Seksi Penunjang Medis untuk mengetahui permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan.
- q. Membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Penunjang Medis.
- r. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan menyangkut pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Medis untuk pembinaan dan peningkatan tugas selanjutnya.
- s. Membuat laporan pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Medis kepada atasan sebagai pertanggungjawaban dan penilaian atasan.
- t. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

5. Jenis pelayanan di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

Jenis pelayanan di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya saat ini adalah :

1. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
2. Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan berupa poliklinik bedah, poliklinik penyakit dalam, poliklinik anak, poliklinik paru, poliklinik umum, poliklinik gigi, dan PKBRS
3. Pelayanan Rawat Inap berupa rawat inap kelas 1 dan 2, rawat inap kelas 3, rawat inap paru, dan rawat inap perinatologi
4. HCU
5. Pelayanan Penunjang, meliputi: Unit Radiologi, Unit Laboratorium, Unit Gizi, Unit Rekam Medis, Unit Perbaikan Sarana Rumah Sakit (IPSRs), Unit Farmasi, Unit Transfusi Darah, Unit Fisioterapi, Laundry, dan CSSD

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu Alumni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Program Studi Profesi Dokter, yang mengawali pendidikan pada tahun 2013 dan berhasil menyelesaikannya tepat waktu yaitu di tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 800.1.2.5/02/ BKPSDM-2025 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Tahun 2025. Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis:

Nama : dr. Fany Desprimahesa
NIP : 19931216 202505 2 001
Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 16 Desember 1993
Agama : Islam
Alamat : Jr. Koto Ranah, Nagari Kurnia Selatan, Kec.
Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya
Tempat Tugas : UPT RSUD Sungai Rumbai
Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Pendidikan : Profesi Dokter

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang jabatan fungsional dokter menteri pendayagunaan aparatur negara menjelaskan bahwa tugas pokok dokter adalah memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang kesehatan kepada masyarakat. Pada Jabatan Fungsional Dokter, unsur utama terdiri dari pendidikan, pelayanan kesehatan, pengabdian pada masyarakat dan pengembangan profesi.

Rincian kegiatan dokter ahli pertama sesuai jenjang jabatannya sebagai berikut :

- 1) Melakukan pelayanan medis umum rawat jalan tingkat pertama
- 2) Melakukan pelayanan spesialistik rawat jalan tingkat pertama
- 3) Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum
- 4) Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh dokter umum
- 5) Melakukan tindakan spesialistik tingkat sederhana
- 6) Melakukan tindakan spesialistik tingkat sedang
- 7) Melakukan tindakan darurat medis/pertolongan pertama pada kecelakaan (p3k) tingkat sederhana
- 8) Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
- 9) Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
- 10) Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat i
- 11) Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
- 12) Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat i
- 13) Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
- 14) Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
- 15) Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
- 16) Melakukan pelayanan keluarga berencana
- 17) Melakukan pelayanan imunisasi
- 18) Melakukan pelayanan gizi
- 19) Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
- 20) Melakukan penyuluhan medis
- 21) Membuat catatan medis rawat jalan

- 22) Membuat catatan medis rawat inap
- 23) Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
- 24) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
- 25) Menguji kesehatan individu
- 26) Menjadi tim penguji kesehatan
- 27) Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
- 28) Melakukan visum et repertum kompleks tingkat i
- 29) Menjadi saksi ahli
- 30) Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan
- 31) Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
- 32) Melakukan tugas jaga panggilan/on call
- 33) Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit
- 34) Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien
- 35) Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi isu atau permasalahan yang ditemukan penulis dalam melaksanakan tugas sebagai dokter umum di ruangan rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Adapun isu yang diangkat adalah:

1. Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat Inap Di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

a. Data dan Fakta

Deteksi kegawatdaruratan pada pasien rawat inap adalah pendeteksian perubahan keadaan pasien rawat inap yang dapat dipantau secara berkala salah satunya dengan menggunakan EWS (*Early Warning System*).

EWS (*Early Warning System*) adalah sistem yang terdiri dari serangkaian langkah untuk mengidentifikasi perubahan kondisi pasien yang beresiko terhadap perburukan dengan menggunakan penilaian terhadap beberapa parameter. Parameter yang digunakan diantaranya frekuensi pernafasan, saturasi oksigen, tekanan darah sistolik, frekuensi nadi, tingkat kesadaran, dan suhu. Ada beberapa metode EWS yang digunakan, yaitu NEWS (*National*

Early Warning System), PEWS (*Pediatric Early Warning System*), dan MEOWS (*Modified Early Obstetric Warning Score*).

Dalam pelaksanaan tugas sebagai salah satu dokter umum di ruangan rawat inap, kondisi yang ditemukan adalah kurangnya kepatatanuhan penerapan EWS (*Early Warning System*) pada RME (Rekam Medis Elektronik) pada setiap shift diruangan rawat inap sehingga perubahan keadaan pasien belum terpantau secara optimal. Berdasarkan data di bulan Juli dan Agustus diperoleh data > 50% data yang tidak lengkap dalam penerapan EWS.

Berikut fakta pendukung yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.1 Data Pasien dan Kelengkapan penerapan EWS

No	Ruangan	Jumlah Pasien		EWS Lengkap		Persentase EWS Lengkap	
		Juli	Agustus	Juli	Agustus	Juli	Agustus
1	Kelas 1 & 2	23	19	3	5	13%	26%
2	Kelas 3	41	46	14	23	34%	50%
3	Paru	11	13	6	6	55%	46%
4	Perinatologi	0	0	0	0	0	0

Tabel Pemeriksaan Urutani (Landa Vital)												
Indikator Urutani	Tingkat Kelelahan	UG	Stasiun	Stasiun	Fasilitas TSP	Fasilitas TSP	Salah	Salah ES	Waktu Pemrosesan	Aksi Bantu TSP	Uraian Sistem Sukan	Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	110	60	60	22	30	30	02-07-2023 08:10:00	Tidak	0	+4 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	110	60	70	23	30	30	02-07-2023 08:10:00	Tidak	0	+5 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	70	65	24	30	30	02-07-2023 14:00:00	Tidak	0	+4 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	70	30	24	30	30	02-07-2023 08:10:00	Tidak	0	+4 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	110	70	30	23	30	30	02-07-2023 14:00:00	Tidak	0	+5 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	110	70	30	23	30	30	06-06-2023 08:10:00	Tidak	0	+6 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	60	34	22	30	30	20-06-2023 14:00:00	Tidak	0	+5 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	60	34	22	30	30	20-06-2023 08:10:00	Tidak	0	+5 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	60	34	22	30	30	20-06-2023 14:00:00	Tidak	0	+5 Salah
Kelelahan	Sektor B / Sektor	15	100	60	130	20	30	30	06-06-2023 14:00:00	Tidak	0	+6 Salah

Tabel Pemeriksaan Umum (Tanda Vital)

Kondisi Umum	Tingkat Keasidaran	GCS	Sistolik	Diastolik	Frekuensi Nadi	Frekuensi Napas	Suhu	Saturasi O2	Waktu Pemeras...	Alat Bantu Napas	Umur dalam bulan	skor
Kesadaran	Gelisah atau bingung	5	80	5	5	0	35	21	25-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+9 High
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	120	80	110	20	37.2	99	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+6 Warning
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	110	70	90	24	36.3	90	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+9 High
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	120	80	88	20	37.6	98	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+0 Normal

Tabel Diagnosis

Tabel Pemeriksaan Umum (Tanda Vital)

Kondisi Umum	Tingkat Keasidaran	GCS	Sistolik	Diastolik	Frekuensi Nadi	Frekuensi Napas	Suhu	Saturasi O2	Waktu Pemeras...	Alat Bantu Napas	Umur dalam bu...	skor
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	120	80	90	20	36.8	9	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+6 Warning
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	110	70	90	24	36.4	9	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+3 Low
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	110	80	92	22	36.3	9	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+4 Warning
Kesadaran	Sadar Baik / Alert	15	120	70	120	20	36	9	20-40/2025 17-20/05	Tidak	0	+6 Warning

Gambar 3.1 Pengisian EWS (*Early Warning System*) pada RME

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika isu tidak terselesaikan.

Hal ini jika tidak segera diselesaikan akan menjadi masalah karena dapat menurunkan nilai berorientasi pelayanan dan akuntabel pada tenaga medis dan paramedis yang berada di ruang rawat inap RSUD Sungai Rumbai, yang akan mengakibatkan tidak terpantaunya perubahan keadaan pasien secara signifikan sehingga menghambat deteksi kegawatdaruratan yang menyebabkan keterlambatan penanganan terhadap pasien.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai dokter umum tentunya Manajemen ASN dan Smart ASN harus diterapkan sebagaimana kewajiban ASN, yaitu melaksanakan pekerjaan secara profesional dan akuntabel. Pada isu ini kurang optimalnya deteksi kegawatdaruratan pada pasien rawat inap dapat menghambat Manajemen ASN yang profesional dan akuntabel. Selain itu,

kurangnya implementasi dari Smart ASN dalam pencatatan perubahan status keadaan pasien dengan EWS (*Early Warning System*) yang terintegrasi pada RME (Rekam Medis Elektronik) akan mempengaruhi nilai berorientasi pelayanan, sehingga diperlukan optimalisasi deteksi dini kegawatdaruratan pada pasien rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

2. Belum maksimalnya komunikasi efektif dengan metode SBAR/TBaK di ruangan rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

a. Data dan Fakta

Komunikasi efektif dengan metode SBAR/TBaK dapat diisi oleh tenaga medis dan paramedis yang melakukan pengakajian pada CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi). Sebagai salah satu dokter umum di ruangan rawat inap yang menemukan kondisi kurang maksimalnya komunikasi efektif dengan pengisian metode SBAR/TBaK yang terdapat dalam RME (Rekam Medis Elektronik) pada tiap kali pelaporan keadaan pasien secara *on-call* oleh perawat ke dokter jaga.

Berdasarkan CPPT pasien komunikasi efektif metode SBAR/TBaK hanya dilakukan oleh dokter ruangan ke DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien) yang berkonsultasi secara *on call* tentang keadaan pasien. Berikut fakta pendukung hanya

tenaga medis yang melakukan komunikasi efektif metode SBAR/TBaK dapat dilihat pada gambar:

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI				
TGL / JAM	PROFESI (PPA)	HASIL ASSESSMENT PENATALAKSANAAN PASIEN/SOAP	INSTRUKSI	PROFESI & VERIFIKASI DPJP
10-06-2025 09:33:19	Dokter	S/ : de sebelah l mul (k embung tipe 2pro B/ : ku: s thorax:sp abdomen epigastri A/ : dm ti R/ : insuli		dr. F SKANDINOV IAR, Sp.PD (SBAR)
10-06-2025 09:33:58	Dokter	Dokter/ : Tulis/ : ik Baca/ : Sudah Konfirmasi Dokter/ : dr. FANY DESPRIMAHESA		dr. FANY DESPRIMAH ESA (TBaK)

Gambar 3.2 SBAR/TBaK oleh dokter jaga

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika isu tidak terselesaikan.

Dampak yang akan muncul jika isu ini tidak terselesaikan adalah dengan menurunnya nilai berorientasi pelayanan dan kolaboratif antara tenaga medis dan paramedis yang bertugas di ruangan rawat inap RSUD Sungai Rumbai sehingga menyebabkan miskomunikasi dalam pemberian pelayanan terhadap pasien.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Penerapan Manajemen ASN sebagai dokter umum dalam isu ini adalah dengan mewujudkan ASN yang memiliki profesionalisme dalam melakukan pelayanan terhadap pasien dan penerapan Smart ASN dengan membentuk kolaborasi antara perawat dan dokter jaga *on call* dalam pencatatan keadaan pasien. Belum maksimalnya komunikasi efektif dengan metode SBAR/TBaK

tentu mempengaruhi Manajemen ASN yang bersifat profesional dan juga mempengaruhi pelaksanaan Smart ASN karena kurangnya kolaboratif dalam menggunakan komunikasi efektif metode SBAR/TBaK antara perawat dan dokter jaga. Oleh karena itu diperlukan maksimalisasi penggunaan komunikasi efektif SBAR/TBaK agar terhindar dari kejadian miskomunikasi.

3. Ketidaktepatan penerimaan pelaporan hasil *GeneXpert* MTB/RIF di ruang rawat inap paru UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

a. Data dan Fakta

GeneXpert MTB/RIF merupakan metode deteksi molekuler yang berbasis *nested real time* PCR untuk diagnostik TB (*Tuberculosis*). Pemeriksaan ini dapat mendeteksi MTB (*Mycobacterium tuberculosis*) secara kompleks dan resistensi terhadap obat rifampisin dengan waktu pemeriksaan adalah kurang lebih selama 2 jam.

Sebagai seorang dokter umum yang bertanggung jawab di ruangan paru dengan kondisi penerimaan pelaporan hasil *GeneXpert* MTB/RIF masih ada yang lebih dari 24 jam. Hal tersebut dikarenakan hasil *GeneXpert* MTB/RIF tidak termasuk kedalam layanan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) sehingga konfirmasi hasil pemeriksaan dilakukan dengan cara menghubungi pihak laboratorium secara berkala.

b. Dampak dan para pihak yang terdampak jika isu tidak terselesaikan

Dampak yang akan muncul jika isu ini tidak terselesaikan adalah menurunnya nilai berorientasi pelayanan dalam penegakan diagnosa secara cepat terhadap pasien TB sehingga dapat menyebabkan keterlambatan pengobatan pada pasien.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Penerapan Manajemen ASN dan Smart ASN adalah suatu kewajiban yang harus diterapkan dalam bertugas sebagai dokter umum yang bekerja secara efektif dan efisien. Ketidaktepatan penerimaan pelaporan hasil *GeneXpert* MTB/RIF ini dapat mempengaruhi penerapan Manajemen ASN yang efektif dan efisien, yang mana hal tersebut juga mempengaruhi penerapan Smart ASN karena tidak menggunakan sistem digitalisasi yang terintegrasi karena pelaporan hanya dilakukan dengan konfirmasi secara berkala antara ruang rawat inap paru dan laboratorium UPT RSUD Sungai Rumbai. Oleh karena itu diperlukan ketepatan penerimaan pelaporan hasil *GeneXpert* MTB/RIF agar tidak menghambat efektifitas efisiensi terhadap nilai berorientasi pelayanan.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan penetapan isu dengan metode APKL diperoleh isu utama yaitu “Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat

Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”. Adanya isu tersebut dikarenakan belum terdapat monitoring evaluasi EWS (*Early Warning System*) di ruangan rawat inap sehingga implementasi deteksi kegawatdaruratan pada pasien tidak dilakukan secara maksimal dan tidak tercatat dengan jelas. Perubahan pendataan EWS secara manual menjadi pendataan yang terintegrasi rekam medis elektronik yang tidak termonitoring dan evaluasi juga menyebabkan kurangnya implementasi deteksi kegawatdaruratan tidak berjalan dengan baik.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan penyebab isu “Belum terdapat monitoring evaluasi EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik di ruangan rawat inap”, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu adalah **“Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”** yang mana gagasan kreatif tersebut dilakukan dengan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik.

Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu bekerja dengan profesionalis, akuntabilitas, efektif dan efisien. Gagasan kreatif ini merupakan upaya dalam penerapan secara aktif deteksi kegawatdaruratan pada pasien

rawat inap yang bertujuan untuk memantau setiap perubahan keadaan pasien yang di rawat sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pasien.

Gagasan kreatif ini juga terkait dengan materi pembelajaran Smart ASN yang membentuk ASN yang berintegritas, menguasai teknologi informasi, *hospitality*, dan *networking*. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Melakukan pengkajian SPO EWS (*Early Warning System*) dan memperbaharui SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik
3. Melakukan pembuatan formulir monitoring kepatuhan penerapan SPO EWS (*Early Warning System*)
4. Melakukan sosialisasi SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik
5. Melakukan uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*)
6. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*)

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	September				Oktober		
		II	III	IV	V	I	II	III
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi (9 September - 14 September 2025)							
2	Melakukan pengkajian SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) manual dan memperbaharui SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik (15 September – 21 September 2025)							
3.	Melakukan pembuatan formulir monitoring kepatuhan penerapan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) (22 September – 28 September 2025)							
4	Melakukan sosialisasi SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik (22 September – 28 September 2025)							
5	Melakukan uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) (29 September – 12 Oktober 2025)							
6	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan pengisian EWS (<i>Early Warning System</i>) (13 Oktober – 17 Oktober 2025)							

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	:	UPT RSUD SUNGAI RUMBAI KABUPATEN DHARMASRAYA
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. 2. Belum maksimalnya komunikasi efektif dengan metode SBAR/TBaK di ruangan rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya 3. Ketidaktepatan penerimaan pelaporan hasil <i>GeneXpert</i> MTB/RIF di ruang rawat inap paru UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.
Gagasan Pemecahan isu	:	Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (<i>Early Warning System</i>) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi	1. Mempersiapkan bahan dan menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor	Tersedianya bahan dan jadwal konsultasi dengan mentor	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya mempersiapkan bahan dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan menyepakati jadwal konsultasi bersama mentor • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya belajar menguasai bahan, materi, dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Harmonis, (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan	Mentor	Tidak	-	Bertujuan Untuk menentukan jadwal konsultasi dengan mentor

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				negara), saya menghadiri jadwal konsultasi tepat waktu sesuai dengan jam yang telah disepakati • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor				
		2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi bersama mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya melakukan konsultasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan bertanggung jawab selama proses pelaksanaan aktualisasi • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menjelaskan bahan, materi, dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga adab dan sopan	Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk konsultasi terkait proses pelaksanaan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan diri terhadap masukan dan saran yang diberikan mentor • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya bekerjasama dengan mentor dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi				
		3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan mentor	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya bersikap cekatan dalam proses pembuatan surat permohonan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya melampirkan surat	• Mentor • Tata Usaha	Tidak	-	Bertujuan untuk mendapatkan surat izin pelaksanaan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				permohonan pelaksanaan aktualisasi ke bagian Tata Usaha • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya mempelajari cara pembuatan surat permohonan pelaksanaan aktualisasi sesuai tata naskah yang diberikan • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam proses penerbitan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi terhadap izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah diberikan • Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				daya untuk tujuan bersama), saya menjadikan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk kerjasama dengan mentor				
2.	Melakukan pengkajian SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dan memperbaharui SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	1. Mengidentifikasi dan mengkaji ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan pokja PAP (Pelayanan dan Pengasuhan Pasien)	Tersedianya file SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terdahulu, catatan hasil diskusi dan foto dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya melakukan pengkajian ulang dan mengidentifikasi SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) untuk perbaikan pelayanan terhadap pasien • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya mengumpulkan data terkait penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) sebelumnya sebagai bahan diskusi bersama pokja PAP • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga adab dan sopan santun dalam berdiskusi dengan pokja PAP	• Pokja PAP • Kasi Pelayanan Medis	Ya	Menyesuaikan jadwal untuk melakukan kaji ulang SPO bersama ketua Pokja PAP dan kasi pelayanan medis	Bertujuan untuk melakukan pengkajian ulang SPO yang telah ada sebelumnya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				• Adaptif (Bertindak proaktif), saya menerima saran dan masukan dari pokja PAP untuk pembaharuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) • Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan pokja PAP dalam pengkajian ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>)				
		2. Membuat rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Tersedianya rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	• Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya menyusun rancangan SPO untuk perbaikan pelayanan • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyusun rancangan SPO dengan cermat dan bertanggung jawab • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya	Rekan Kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk membuat rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				mencari berbagai referensi dalam rancangan SPO dengan kinerja terbaik dan menghasilkan kualitas terbaik • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya membangun lingkup kerja yang kondusif dalam Menyusun rancangan SPO • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menjaga nama baik instansi dalam membuat rancangan SPO • Adaptif (Bertindak proaktif), saya akan menyesuaikan rancangan SPO dengan data yang tersedia di rekam medis elektronik • Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya akan memberi kesempatan pada berbagai pihak				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				untuk berkontribusi dalam rancangan SPO				
		3. Melakukan konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik dengan mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya melakukan konsultasi dengan menjelaskan rancangan SPO yang telah di buat • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menjelaskan rancangan SPO beserta data dan informasi terbaru untuk menghasilkan SPO yang berkualitas • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan diri terhadap perubahan rancangan SPO	Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk konsultasi hasil rancangan SPO EWS terbaru yang sesuai dengan kondisi terkini

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				• Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya menerima arahan hasil diskusi bersama mentor sebagai bentuk kerjasama untuk perbaikan SPO				
		4. Mencetak SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Tersedianya SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	• Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya mencetak SPO yang telah diperbaharui • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya bertanggung jawab dalam proses pencetakan SPO • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya mencetak SPO dengan kualitas terbaik • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya menjalin bekerjasama dengan pihak yang	• Rekan Kerja • Kepala ruangan • Kepala Instalasi • Kasi pelayanan Medis	Tidak	-	Bertujuan untuk pencetakan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				terkait dalam proses pencetakan SPO				
3.	Melakukan pembuatan formulir monitoring kepatuhan penerapan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>)	1. Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya <i>soft copy</i> rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	• Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya membuat formulir monitoring yang akan digunakan untuk perbaikan pelayanan • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyusun rancangan formulir monitoring dengan jujur dan bertanggung jawab • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya menyusun rancangan formulir yang berkualitas • Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya beradaptasi dengan kemajuan era digital dengan menggunakan <i>spreadsheet</i>	Rekan Kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk membuat rancangan formulir monitoring yang sesuai dengan kriteria yang dinilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				• Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya memberi kesempatan pada berbagai pihak terkait untuk berkontribusi dalam perancangan formulir monitoring				
		2. Melakukan konsultasi rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan mentor	Tersedia catatan hasil diskusi dan dokumentasi	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan informasi dengan jelas terkait rancangan formulir monitoring • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya terus belajar membuat form monitoring dan menghasilkan formulir monitoring yang baik • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga adab dan Sopan santun dalam komunikasi • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya menyesuaikan diri terhadap perubahan rancangan formulir monitoring	Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk mengkonsultasikan hasil rancangan formulir monitoring

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Membuat <i>linktree</i> yang terhubung dengan formulir monitoring di <i>spreadsheet</i>	Tersedianya <i>linktree</i> terhubung ke formulir monitoring	• Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya akan mempermudah akses pengisian monitoring dengan <i>linktree</i> • Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), saya akan terus berusaha untuk menghasilkan inovasi dan mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama), saya bertanya dan mempelajari cara pembuatan <i>linktree</i> kepada rekan kerja agar tampilan <i>linktree</i> menjadi menarik	Rekan kerja	Ya	Menyimpan data penilaian dalam bentuk foto	Bertujuan untuk mempermudah akses pengisian monitoring
4.	Melakukan sosialisasi SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis	1. Mempersiapkan materi sosialisasi	Tersedianya materi sosialisasi	• Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan cekatan dan memastikan materi mudah dipahami	Rekan kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk menghasilkan materi yang terbaru

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
	elektronik di ruang rawat inap			• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya mempersiapkan materi untuk sosialisasi dan bertanggung jawab terhadap materi yang saya tampilkan • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan materi kualitas terbaik melalui pencarian referensi yang akurat • Adaptif (Bertindak proaktif), saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan mempelajari bahan yang <i>up to date</i> dan membuat slide materi dengan tampilan yang menarik.				
		2. Membuat undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruangan rawat inap	Tersedianya <i>Screenshoot</i> undangan sosialisasi via WAG	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyiapkan undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruang rawat inap	• Dokter ruangan • Perawat ruangan	Tidak	-	Bertujuan untuk mengundang sosialisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				• Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menyampaikan undangan sosialisasi dengan santun melalui pesan <i>whatsapp</i> grup				
		3. Melakukan sosialisasi EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya daftar hadir dan dokumentasi sosialisasi	• Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya melakukan sosialisasi dengan ramah, cekatan dan solutif selama sesi tanya jawab • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyampaikan materi sosialisasi secara transparan, sistematis, dan berintegritas • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya melakukan sosialisasi dengan menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menciptakan suasana	• Dokter ruangan • Perawat ruangan	Ya	Sosialisasi secara mandiri	Bertujuan untuk sosialisasi EWS dan SPO EWS terintegrasi rekam medis elektronik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				sosialisasi yang kondusif dan harmonis • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menjaga nama baik instansi pada saat sosialisasi • Adaptif (Bertindak proaktif), saya bersikap proaktif terhadap pertanyaan, kritik dan saran selama proses sosialisasi • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya membangun kerjasama dengan pihak yang membantu kelancaran proses sosialisasi				
		4. Menyerahkan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan rawat inap	Tersedianya dokumentasi penyerahan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>)	• Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya membagikan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) sesegera mungkin agar dapat digunakan di pelayanan • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,	• Kepala ruangan • Kepala instalasi	Tidak	-	Bertujuan untuk digunakan sebagai panduan dalam membaca hasil skoring

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya membagikan hasil interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya membangun kerjasama dengan perawat dan dokter ruangan dalam penerapan hasil interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>)				
5.	Melakukan uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	1. Melakukan uji coba kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya dokumentasi pengisian EWS dalam rekam medis elektronik	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya mengikuti uji coba dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan yang telah disosialisasikan • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya menjaga nama baik instansi dalam mengikuti uji coba penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Adaptif (Bertindak proaktif), saya proaktif dalam uji coba kepatuhan	• Dokter • Perawat	Tidak	-	Bertujuan untuk menilai kepatuhan penerapan EWS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), saya bekerja sama dengan para dokter dan perawat dalam menerapkan pengisian EWS (<i>Early Warning System</i>)				
		2. Mengisi formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya data monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) per pasien	• Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) saya mengisi monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan merekap data pada resume medis pasien • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya melakukan pengisian monitoring dengan jujur sesuai data pasien • Loyal (Menjaga rahasia jabatan dan negara), Saya menjaga informasi data hasil monitoring	Rekan kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk merekap data monitoring

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya hasil monitoring	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyusun laporan monitoring secara bertanggung jawab • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya melakukan pengisian monitoring dengan jelas sesuai dengan target waktu yang tersedia • Adaptif (Bertindak proaktif), Saya bertindak proaktif dalam menyusun laporan monitoring dan menyimpan setiap data yg diperoleh	Rekan kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk penyusunan hasil monitoring
6.	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	1. melakukan evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya data hasil evaluasi berdasarkan data monitoring	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya menyusun laporan evaluasi secara bertanggung jawab • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan laporan evaluasi	Rekan kerja	Tidak	-	Bertujuan untuk mengevaluasi hasil monitoring

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				Adaptif (Bertindak proaktif), Saya bertindak proaktif dalam menyusun laporan evaluasi kegiatan				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	Tersedianya catatan dan dokumentasi dengan mentor	• Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya berkonsultasi untuk tujuan perbaikan • Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil laporan monitoring evaluasi secara bertanggung jawab • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya menjaga adab dan sopan santun dalam komunikasi • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya melakukan kerjasama dengan mentor untuk merencanakan Tindakan perbaikan	Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk melaporkan hasil monitoring dan evaluasi
		3. Menyusun <i>Feedback</i> dan membuat	Tersedianya <i>Feedback</i> dan	• Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas	• Mentor • Kepala instalasi	Tidak	-	Bertujuan untuk melampirkan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)	rencana tindak lanjut	tinggi), saya menyusun <i>Feedback</i> dan rencana tindak lanjut yang diberikan • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya bekerja dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada <i>feedback</i> dan memperbaikinya dengan rencana tindak lanjut • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya menjaga nama baik instansi dalam memberi dan mempelajari <i>feedback</i> yang diberikan • Adaptif (Bertindak proaktif), saya proaktif terhadap hasil <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya bekerjasama dalam perbaikan pelayanan selanjutnya				hasil laporan monitoring evaluasi yang berisi <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Realisasi Habitulasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		MP	
		Ranca ngan	Reali sasi	Ranca ngan	Reali sasi	Ranca ngan	Reali sasi	Ranca ngan	Reali sasi	Ranca ngan	Reali sasi	Ranca ngan	Reali sasi	Rancangan	Realisasi
1	Berorientasi pelayanan	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	9	10
2	Akuntabel	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	16	18
3	Kompeten	1	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	12	15
4	Harmonis	3	3	3	3	1	1	2	2	0	0	1	1	10	10
5	Loyal	2	2	2	1	0	0	1	1	2	2	1	1	8	7
6	Adaptif	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	12	14
7	Kolaboratif	1	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	11	12
Jumlah MP yang Diaktualisasi Per Kegiatan		7	7	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	78	86

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
EWS (<i>Early warning System</i>) sudah mulai diterapkan pada tahun 2022. Akan tetapi, pengisian EWS masih dilakukan secara manual pada pasien. Pada tahun 2023 UPT RSUD Sungai Rumbai telah menggunakan rekam medis elektronik dan mulai terdapat perubahan dalam pencatatan yang awalnya bersifat manual menjadi digitalisasi. Tidak adanya monitoring setelah peralihan pengisian EWS secara manual ke rekam medis elektronik menyebabkan dokter dan perawat tidak mengisi parameter EWS secara teratur, sehingga menyebabkan tidak terdatanya perubahan keadaan pasien secara maksimal di ruang rawat inap.	Setelah dimulainya aktualisasi dan dilakukan pembaharuan terhadap SOP EWS yang terintegrasi rekam medis yang di konsultasikan kepada komite medis, kasi pelayanan medis dan mentor. Kemudian dilakukan sosialisasi tentang EWS (<i>Early Warning System</i>), SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis, dan penyerahan interpretasi skoring EWS pada masing-masing ruangan sebagai bahan bacaan dan panduan dalam penerapan EWS. Kemudian dilakukan uji coba selama 14 hari dari tanggal 29 September sampai 12 Oktober 2025, terjadi peningkatan kepatuhan dalam pengisian parameter EWS, perencanaan tindak lanjut hasil skoring, dan remonitoring

Berdasarkan data yang diperoleh dari bulan Juli dan Agustus tahun 2025 diketahui persentase kepatuhan penerapan EWS pada tiap ruangan masih kurang dari 55% yang menjelaskan bahwa masih rendahnya kepatuhan penerapan EWS pada pasien di ruang rawat inap.

No	Ruangan	Juli				Agustus			
		Kelas 1 & 2	Kelas 3	Paru	Perinatologi	Kelas 1 & 2	Kelas 3	Paru	Perinatologi
1	Jumlah pasien	23	41	11	0	19	46	13	0
2	EWS Lengkap	3	14	6	0	5	23	6	0
3	Persentase	13%	34%	55%	0%	26%	50%	46%	0%

Hal lain yang menyebabkan kurangnya implementasi penerapan kepatuhan EWS dikarenakan kurang pahamnya dokter dan perawat dalam pengisian EWS yang terintegrasi pada rekam medis elektronik dan kurang memahami rencana tindak lanjut terhadap nilai skoring yang di peroleh dari perhitungan parameter sehingga perubahan keadaan pada pasien tidak tertangani segera.

pasien tiap *shift* terdata dengan jelas sdi rekam medie elektronik.

Hasil uji coba monitoring kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis elektronik dilakukan dengan cara memonitoring hasil EWS pada tiap pasien yang dikumpulkan pada tiap ruangan untuk selanjutnya kemudian dilakukan evaluasi.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat peningkatan kepatuhan penerapan EWS pada tiap ruangan dengan persentase >70% telah menerapkan EWS terintegrasi rekama medis elektronik pada pasien di tiap ruangan.

No	Ruangan	29 September - 12 Oktober 2025				Total
		Kelas 1 & 2	Kelas 3	Paru	Perinatologi	
1	Jumlah pasien	11	23	7	0	41
2	EWS Lengkap	9	17	5	0	31
3	Persentase	82%	74%	71%	0%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembaharuan SPO EWS terintegrasi rekam medis, monitoring dan

	evaluasi menjadi solusi yang cukup baik dalam peningkatan implementasi deteksi dini dengan menggunakan metode EWS pada pasien di ruang rawat inap dan dapat dijadikan salah satu mutu dalam pelayanan di ruang rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai.
--	--

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu

- a. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dalam pelayanan pasien dan menyusun solusi yang berdampak terhadap perbaikan pelayanan pasien
- c. Mampu mewujudkan nilai profesionalisme dan Integritas: dengan bersikap adaptif mampu menyesuaikan diri terhadap pembaharuan sistem dan *refresh* ilmu akan menghasilkan pegawai yang berintegritas dan profesional dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, sejalan dengan nilai-nilai Manajemen ASN

2. Instansi

- a. Meningkatkan mutu pelayanan pasien rawat inap dengan terpantaunya setiap perubahan keadaan pasien.
- b. Meningkatkan citra rumah sakit dengan memberikan pelayanan secara profesional dan cepat tanggap
- c. Menciptakan sumber daya manusia yang akuntabel dan berintegritas dalam pelayanan di ruangan rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai

3. Stakeholder

- a. Pasien
 - Pasien mendapatkan pelayanan yang terbaik selama berada di ruangan rawat
 - Pasien mendapatkan penanganan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi
- b. Tenaga Kesehatan
 - Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pelayanan
 - Dapat memperbaharui ilmu dan keterampilan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1.	Melakukan monitoring evaluasi berkelanjutan kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis elektronik	Laporan Monitoring evaluasi bulanan	Berkelanjutan	• Dokter • Perawat • Kepala Instalasi • Kasi Pelayanan Medis	-	-
2.	Membentuk tim mutu di ruang rawat inap	Tim mutu di ruangan rawat inap UPT RSUD Sungai Rumbai	Berkelanjutan	• Kasi pelayanan medis • Kepala instalasi • Kepala ruangan	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

a. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini, diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan konsultasi ini bertujuan memastikan keselarasan pelaksanaan aktualisasi dengan visi dan misi UPT RSUD Sungai Rumbai, memperoleh persetujuan resmi, dan mendapatkan saran dan masukan sebelum memulai kegiatan aktualisasi.

b) Kegiatan 2

Melakukan pengkajian ulang dan memperbaharui SPO EWS yang terintegrasi rekam medis elektronik. Pada kegiatan ini terdapat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Pengkajian dan pembaharuan SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik bertujuan untuk menyelaraskan cara pengisian dan penerapan EWS yang telah terintegrasi dengan rekam medis elektronik

c) Kegiatan 3

Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS. Dalam kegiatan ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Formulir monitoring digunakan sebagai ceklis untuk menilai kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*).

d) Kegiatan 4

Melakukan sosialisasi SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik ini menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Sosialisasi ini bertujuan agar dokter dan perawat di ruangan rawat inap dapat mengimplementasikan penerapan EWS pada pasien

e) Kegiatan 5

Melakukan uji coba dan memonitoring kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*), dalam kegiatan ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Tujuan dari melakukan uji coba dan monitoring adalah untuk menilai pemahaman dan kepatuhan terhadap penerapan EWS.

f) Kegiatan 6

Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan EWS kepada mentor, memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Pelaporan ini bertujuan menyampaikan hasil capaian secara transparan, serta berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban resmi atas seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi

b. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

“Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan Dengan Metode EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik Pada Pasien Rawat Inap di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya” dapat dilakukan dengan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*) Terintegrasi Rekam Medis Elektronik.

Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu bekerja dengan profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien. Gagasan kreatif ini merupakan upaya dalam penerapan secara aktif deteksi kegawatdaruratan pada pasien rawat inap yang bertujuan untuk memantau setiap perubahan keadaan pasien yang dirawat sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pasien.

Gagasan kreatif ini juga terkait dengan materi pembelajaran Smart ASN yang membentuk ASN yang berintegritas, menguasai teknologi informasi, *hospitality*, dan *networking*. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Melakukan pengkajian SPO EWS (*Early Warning System*) dan memperbaharui SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik
3. Melakukan pembuatan formulir monitoring kepatuhan penerapan SPO EWS (*Early Warning System*)
4. Melakukan sosialisasi SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik
5. Melakukan uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*)
6. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan EWS (*Early Warning System*)

c. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan pembaharuan SPO EWS, sosialisasi, monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis elektronik terdapat peningkatan kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis elektronik dengan nilai persentase > 70%

pada masing-masing ruangan. Hal tersebut membuktikan bahwasannya diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penerapan EWS secara berkelanjutan agar terus terjadi peningkatan dalam kepatuhan penerapan EWS pada tiap pasien di ruang rawat inap.

B. Rekomendasi

a. Untuk penyelenggara pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena berperan dalam pembentukan karakter ASN yang profesional, berintegritas, dan berkualitas, serta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap pelaksanaan tugas. Kami merekomendasikan agar pendampingan dan pembimbingan kepada peserta tetap dilaksanakan hingga seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi (termasuk rencana tindak lanjut) benar-benar selesai diimplementasikan disatuan kerja

b. Untuk Instansi

- Keberlanjutan, diharapkan dapat membentuk tim mutu pelayanan ruang rawat inap agar kegiatan monitoring dan evaluasi penerapan EWS dapat dilakukan secara berkelanjutan
- Diharapkan untuk sering mengadakan *refresh* pengetahuan dan keterampilan guna menunjang profesionalitas dalam bekerja

DAFTAR PUSTAKA

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Dalam

<https://peraturan.bpk.go.id/details/38789/uu-no-44-tahun-2009>

Permenkes No 47 tahun 2018 tentang pelayanan kegawatdaruratan. Dalam

<https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/33242327-PMK47-tahun->

[2018-tentang-pelayanan-kegawatdaruratan.pdf](https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/33242327-PMK47-tahun-2018-tentang-pelayanan-kegawatdaruratan.pdf)

Persi. 2017. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. Dalam

<https://pormikidki.or.id/lain-lain/download/84-standar-nasional-akreditasi->

[rs-snars-ed-1-tahun-2017](https://pormikidki.or.id/lain-lain/download/84-standar-nasional-akreditasi-rs-snars-ed-1-tahun-2017)

Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang standar

akreditasi rumah sakit. Dalam

https://keslan.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1654499045_682777.p

[df](https://keslan.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1654499045_682777.pdf)

National early warning score, Royal Collage of Physycian. Dalam

https://www.rcp.ac.uk/media/a4ibkbbf/news2-final-report_0_0.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-1

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 September - 12 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya bahan konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan dan arahan bimbingan dari mentor 3. Tersedianya Surat persetujuan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Mempersiapkan bahan dan menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor • Akuntabel, saya mempersiapkan bahan dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan menyepakati jadwal konsultasi bersama mentor • Kompeten, saya belajar menguasai bahan, materi, dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Harmonis, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Loyal, saya menghadiri jadwal konsultasi tepat waktu sesuai dengan jam yang telah disepakati • Adaptif, saya menyesuaikan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi bersama mentor

	• Akuntabel, saya melakukan konsultasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan bertanggung jawab selama proses pelaksanaan aktualisasi • Kompeten, saya menjelaskan bahan, materi, dan data terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor • Harmonis, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Adaptif, saya menyesuaikan diri terhadap masukan dan saran yang diberikan mentor • Kolaboratif, saya bekerjasama dengan mentor dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi • Berorientasi Pelayanan, saya bersikap cekatan dalam proses pembuatan surat permohonan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Akuntabel, saya melampirkan surat permohonan pelaksanaan aktualisasi ke bagian Tata Usaha • Kompeten, saya mempelajari cara pembuatan surat permohonan pelaksanaan aktualisasi sesuai tata naskah yang diberikan • Harmonis, saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam proses penerbitan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Loyal, saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi terhadap izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah diberikan • Kolaboratif, saya menjadikan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk
--	--

	kerjasama dengan mentor
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Mempersiapkan bahan dan menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor Penulis menyiapkan bahan konsultasi berupa rancangan aktualisasi yang telah disusun secara rapi Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Draft Dokumen Konsultasi : Hasil <i>print out</i> rancangan aktualisasi yang akan disampaikan kepada mentor b. Tahap kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi bersama mentor Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor melalui penjelasan tabel matriks kegiatan aktualisasi dan rencana jadwal aktualisasi. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terkait rencana pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari mentor untuk digunakan dalam perbaikan rencana pelaksanaan aktualisasi Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Notulen Pertemuan: Catatan Hasil Pertemuan yang mencakup semua masukan dan hasil diskusi bersama mentor c. Tahap kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Penulis mengetik surat permohonan izin pelaksanaan aktualisasi yang kemudian diajukan kepada bagian tata

	usaha yang diteruskan kepada direktur sekaligus mentor untuk mendapatkan surat izin pelaksanaan aktualisasi. Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Surat persetujuan izin pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani mentor.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Mempersiapkan bahan dan menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor Proses: Saya mengumpulkan semua data yang terkait dengan rencana pelaksanaan aktualisasi dan menelaah kembali rancangan aktualisasi pada bagian matriks kegiatan aktualisasi dan rencana jadwal aktualisasi yang kemudian disusun dengan rapi agar mudah dipahami saat diskusi bersama mentor. Selanjutnya menghubungi ketersediaan jadwal mentor untuk berkonsultasi. Kualitas Produk: Bahan konsultasi yang disiapkan telah tersusun secara rapi, mudah dipahami saat diskusi, dan mencakup semua aspek penting dari rencana pelaksanaan aktualisasi. Tersedianya jadwal konsultasi yang tidak mengganggu agenda mentor. 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi bersama mentor Proses: Saya memastikan semua bahan konsultasi telah lengkap. Kemudian saya menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi secara jelas dan ringkas kepada mentor. Setelah itu saya berdiskusi dan melakukan tanya jawab bersama mentor dan

	mencatat setiap masukan, koreksi dan saran untuk perbaikan rencana pelaksanaan aktualisasi. Kualitas Produk: Konsultasi berjalan dengan lancar, efisien, dan menghasilkan pemahaman bersama mentor mengenai rencana yang akan dilaksanakan 3. Meminta Persetujuan Mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Proses: Setelah berdiskusi dan konsultasi dengan mentor, saya menyusun kembali rencana pelaksanaan aktualisasi. Selanjutnya saya mengetik surat permohonan persetujuan izin pelaksanaan aktualisasi yang diajukan ke bagian tata usaha untuk diproses lebih lanjut sehingga surat persetujuan izin pelaksanaan aktualisasi disetujui oleh mentor selaku direktur UPT RSUD Sungai Rumbai Kualitas Produk: Mendapatkan surat persetujuan yang menjadi landasan penulis untuk melanjutkan ke tahapan pelaksanaan aktualisasi Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi Rumah Sakit yaitu “Menjadi Rumah Sakit Terpercaya dalam Pelayanan” dengan salah satu misinya “Menciptakan tata kelola Rumah Sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional”.

	Setiap tahapan kegiatan menghasilkan perencanaan yang tersusun dengan baik, yang dikerjakan secara profesional dan bertanggung jawab yang akan meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: 1. Dampak terhadap satuan kerja Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berdampak terhadap realisasi kegiatan aktualisasi yang akan menyebabkan koordinasi tidak efektif sehingga menurunkan mutu rancangan aktualisasi yang telah dipersiapkan. 2. Dampak terhadap masyarakat Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berdampak terhadap masyarakat sebagai pasien karena tidak maksimal dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Fany Desprimahesa		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	09 September 2025/15.00	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan dan arahan hasil konsultasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Fany Desprimahesa			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf coach
1					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Pelaksanaan Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Fany Desprimaehesa		
Satuan Kerja		: Dokter Ahli Pertama - UPT RSUD Sungai Rumbai		
Tempat Aktualisasi		: UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Paraf Mentor
1.	09 September 2025	- Evaluasi hasil Seminar Rancangan Aktualisasi - Melakukan uraian kegiatan aktualisasi	lengkap uraian kegiatan.	

Gambar Catatan Arahan dari Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT RSUD SUNGAI RUMBAI
Jl. Lintas Sumatera Km.42 Sungai Rumbai Provinsi Sumatera Barat (27684)
Telp. 0754 – 2371985, Fax. 0754 – 2371985 email : rsudsungairumbai@gmail.com
website : www.rsud-sungairumbai.dharmasraya.go.id

Sungai Rumbai, 12 September 2025

Nomor : 800.1.8.1/512/RSUD SR-2025
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Pelaksanaan Aktualisasi CPNS tahun Angkatan 2025

Berdasarkan permohonan dari CPNS tahun Angkatan 2025 tentang Permohonan Izin Aktualisasi sebagai salah satu rangkaian kegiatan pelatihan dasar (Latsar) di UPT RSUD Sungai Rumbai, maka dengan ini Direktur UPT RSUD Sungai Rumbai menyetujui Izin Pelaksanaan Aktualisasi kepada :

8	Winatun Hasanah, A.Md.Kes NIP. 2001524 202505 2 002	Peningkatan Kunjungan Pasien Poli Gigi melalui Layanan Konsultasi Online Menggunakan Whatsapp
9	Ns. Silfia Anggraini, S.Kep NIP. 19901001 202505 2 001	Penyusunan Standar Operasional Prosedur Perawatan Alat Medis Kamar operasi dalam Rangka Terbit tata laksana Perawatan Alat Medis Kamar Operasi di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
10	Lusi Wulandari, A.Md.Keb NIP. 19901128 202505 2 001	Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis berdasarkan Standar Akreditasi untuk Keselamatan Lingkungan Kerja di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
11	Ns. Widiasari Wahyuningtyas, S.Kep NIP. 19941116 202505 2 002	Efektifitas Pemeliharaan Sarana dan Prasarana menggunakan QR Code di Ruang Operasi UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
12	Irawati Purba, A.Md.Kes NIP. 19991008 202505 2 006	Peningkatan Mutu Pelayanan Laboratorium melalui Strategi Pencegahan Double Sampling di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
13	dr. Fany Desprimaehesa NIP. 19931216 202505 2 001	Peningkatan Implementasi Deteksi Kegawatdaruratan dengan Metode EWS (Early Warning System) Terintegrasi Rekam Medik Elektronik pada Pasien Rawat Inap UPT RSUD Sungai Rumbai
14	Jenny Pangestika Gunawan, S.Si NIP. 19971203 202505 2 003	Digitalisasi Proses Identifikasi Sampel Pasien Menggunakan QR Code di UPT RSUD Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur,



dr. Sujito, M.KM
Pembina / IV a
NIP.197908212008041001

Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

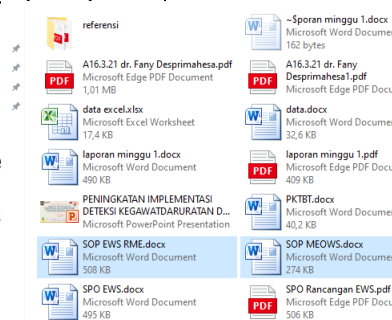
Gambar Surat Persetujuan Aktualisasi

Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Melakukan pengkajian SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dan memperbaharui SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September – 21 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya <i>file</i> SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terdahulu, catatan hasil diskusi dan foto dokumentasi 2. Tersedianya rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik 3. Tersedianya catatan hasil konsultasi bersama mentor dan dokumentasi 4. Tersedianya SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Mengidentifikasi dan mengkaji ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan pokja PAP (Pelayanan dan Pengasuhan Pasien) • Berorientasi Pelayanan, saya melakukan pengkajian ulang dan mengidentifikasi SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) untuk perbaikan pelayanan terhadap pasien • Kompeten, saya mengumpulkan data terkait penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)

	sebelumnya sebagai bahan diskusi bersama pokja PAP • Harmonis, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berdiskusi dengan pokja PAP • Adaptif, saya menerima saran dan masukan dari pokja PAP untuk pembaharuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan pokja PAP dalam pengkajian ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) b. Tahap Kegiatan 2 Membuat rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik • Berorientasi pelayanan, saya menyusun rancangan SPO dengan cekatan dan dapat diandalkan • Akuntabel, saya menyusun rancangan SPO dengan cermat dan bertanggung jawab • Kompeten, saya mencari berbagai referensi dalam rancangan SPO dengan kinerja terbaik dan menghasilkan kualitas terbaik • Harmonis, saya membangun lir yang kondusif dalam Menyusun SPO • Adaptif, saya akan me rancangan SPO dengan data ya di rekam medis elektronik • Kolaboratif, saya akan kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam rancangan SPO
--	--



	c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik dengan mentor • Akuntabel, saya melakukan konsultasi dengan menjelaskan rancangan SPO yang telah di buat • Kompeten, saya menjelaskan rancangan SPO beserta data dan informasi terbaru untuk menghasilkan SPO yang berkualitas • Harmonis, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor • Adaptif, saya menyesuaikan diri terhadap perubahan rancangan SPO • Kolaboratif, saya menerima arahan hasil diskusi bersama mentor sebagai bentuk kerjasama untuk perbaikan SPO d. Tahap Kegiatan 4 Mencetak SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik • Berorientasi pelayanan, saya mencetak SPO yang telah diperbaharui • Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam proses pencetakan SPO • Kompeten, saya mencetak SPO dengan kualitas terbaik • Kolaboratif, saya menjalin bekerjasama dengan pihak yang terkait dalam proses pencetakan SPO
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap kegiatan 1 Mengidentifikasi dan mengkaji ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan

	pokja PAP (Pelayanan dan Pengasuhan Pasien) Saya mengumpulkan data tentang penerapan SPO EWS sebelumnya untuk mengidentifikasi dan melakukan kaji ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) bersama ketua pokja PAP Bukti Fisik/Evidence: Draft Dokumen Konsultasi : <i>Soft copy</i> SPO EWS (<i>Early Warning System</i>), catatan hasil diskusi dan dokumentasi b. Tahap kegiatan 2 Membuat rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik Saya mencari refensi dan menerapkan pengetahuan dari refensi untuk merancang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik Bukti Fisik/Evidence: Rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) yang telah di konsulkan ke komite medik dan kasi pelayanan medik c. Tahap kegiatan 3 Melakukan konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik dengan mentor Saya mengkonsultasikan rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik kepada mentor untuk mendapat <i>feedback</i> mengenai SPO yang telah dibuat
--	---

	Bukti Fisik/Evidence: Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi bersama mentor d. Tahap Kegiatan 4 Mencetak SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik Saya mencetak SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) yang telah diperbaiki sesuai arahan mentor Bukti Fisik/Evidence <i>Hard copy</i> SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2: Mengidentifikasi dan mengkaji ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan pokja PAP (Pelayanan dan Pengasuhan Pasien) Proses: Saya mengumpulkan data untuk melihat kelengkapan dalam pengisian EWS di ruang rawat inap dalam 2 bulan terakhir. Selanjutnya saya melakukan identifikasi dan pengkajian ulang terhadap SPO EWS yang telah ada sebelumnya bersama pokja PAP. Kualitas Produk: Data yang disiapkan telah disusun dengan baik untuk memperlancar proses identifikasi dan pengkajian ulang SPO EWS (<i>Early Warning System</i>)

	Membuat rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik Proses: Sebelum membuat rancangan SPO saya membaca referensi terkait SPO yang akan saya buat untuk menghasilkan SPO yang <i>up to date</i> dan berkualitas. Selanjutnya saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh dari referensi untuk merancang SPO EWS terintegrasi rekam medis elektronik dan di diskusikan bersama komite medis dan kasi pelayanan medis Kualitas Produk: Rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medik elektronik berasal dari referensi yang <i>up to date</i> dan dapat dipertanggungjawabkan Melakukan konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik dengan mentor Proses: Saya memperlihatkan hasil rancangan SPO yang sebelumnya telah di diskusikan bersama komite medis dan kasi pelayanan medis kepada mentor untuk mendapatkan saran dan arahan terkait SPO yang saya buat Kualitas Produk: SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medik elektronik menjadi lebih berkualitas setelah mendapat saran dari mentor
--	--

	Mencetak SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik Proses: Setelah dilakukan perbaikan rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik yang telah final dicetak menggunakan printer dengan menggunakan kertas F4 sebanyak 2 rangkap Kualitas produk: Hasil cetakan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik dengan cetakan kualitas terbaik Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini bermanfaat pada: Visi UPT RSUD Sungai Rumbai, Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai • Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya • Menciptakan sistem tata kelola Rumah Sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang professional Pada setiap tahapan kegiatan memiliki manfaat yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit

	yang akan memberikan pelayanan terbaik dan menciptakan tata kelola yang akuntabel oleh sumber daya manusia yang professional.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. Dampak terhadap satuan kerja Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS maka akan berdampak terhadap pelayanan yang akan diberikan pada pasien di ruang rawat inap sehingga menurunkan kualitas pelayanan terhadap pasien karena tidak adaptifnya dokter dan perawat dalam pembaharuan informasi 2. Dampak terhadap masyarakat Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS maka dapat merugikan pasien dalam menerima pelayanan dan dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat dalam sebagai penerima pelayanan kesehatan

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Selasa, 09 September 2025	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan dan arahan hasil konsultasi	
2	15 September 2025	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf <i>coach</i>
1	15-09-2025	Meminta izin penambahan tahapan kegiatan	Tahapan ke 3 menjadi pembuatan monitoring	Via WA	

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

DETEKSI MENGENALI PERUBAHAN KONDISI PASIEN (EARLY WARNING SYSTEM)			
No.Dokumen : 445/59/SPO/VM/RSJUSD- SR/VII/2022		No.Revisi: 00	Halaman: 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 Juli 2022	Ditetapkan Direktur, RSJUSD Sungai Rumbai  dr. Stajito, M.KM NIP. 19790821 200804 1 001	
PENGERTIAN	Sistem peringatan dini yang dapat diartikan sebagai rangkaian sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal, dan pengambilan keputusan selanjutnya. Deteksi dini merupakan gambaran dan isyarat terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilan fisik pasien sehingga dapat menjadi kode atau mempersiapkan kejadian buruk dan meminimalkan dampaknya, penilaian untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan Early Warning System, suatu sistem skoring fisiologis (tanda-tanda vital) yang digunakan di unit sebelum pasien mengalami kegawatdaruratan.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendeteksi secara cepat keadaan pasien sebelum kegawatdaruratan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Rumbai Nomor : 189.1/356.k /KPTS-DIR/RSJUSD-SR/VII/2022 Tentang Pemberlakuan/Panduan Resusitasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Rumbai.		
PROSEDUR	1. Nilai skor EWS pada asesmen awal dengan kondisi penyakit akut dan pemantauan secara berkala pada semua pasien resiko tinggi yang akan berkembang menjadi kritis selama berada di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Rumbai. 2. Ada ruang IGD dinilai pada setiap pasien yang datang. 3. Pemantauan rutin pada semua pasien minimal 1 kali dalam satu shift dinas perawat. 4. Ukur skor EWS sesuai dengan parameter. 5. Laporkan skor EWS ke dokter DPJP sesuai skor. 6. Dokumentasikan hasil perhitungan EWS. 7. Parameter Early Warning System.		

DETEKSI MENGENALI PERUBAHAN KONDISI PASIEN (EARLY WARNING SYSTEM)						
No.Dokumen :		No.Revisi: 00		Halaman: 2/3		
445/59/SPO/PM/RSUD-SR/VII/2022						
PROSEDUR						
Physiological parameter		3	2	1	0	1
Pernafasan		<8		9-11	12-20	
Saturasi		<91	92-93	94-95	>96	
Perubahan ekstremitas			Yes	No		
Temperatur		<35		35,1 - 36,0	36,1- 38,0	>38,1
Sistolik		<90	90- 100	101- 110	111- 120	
Diastolik		<40	41- 50	51- 90	91- 110	
Kesadaran				Salah penuh		
Score EWS						

8. Tindakan penilaian Early Warning System

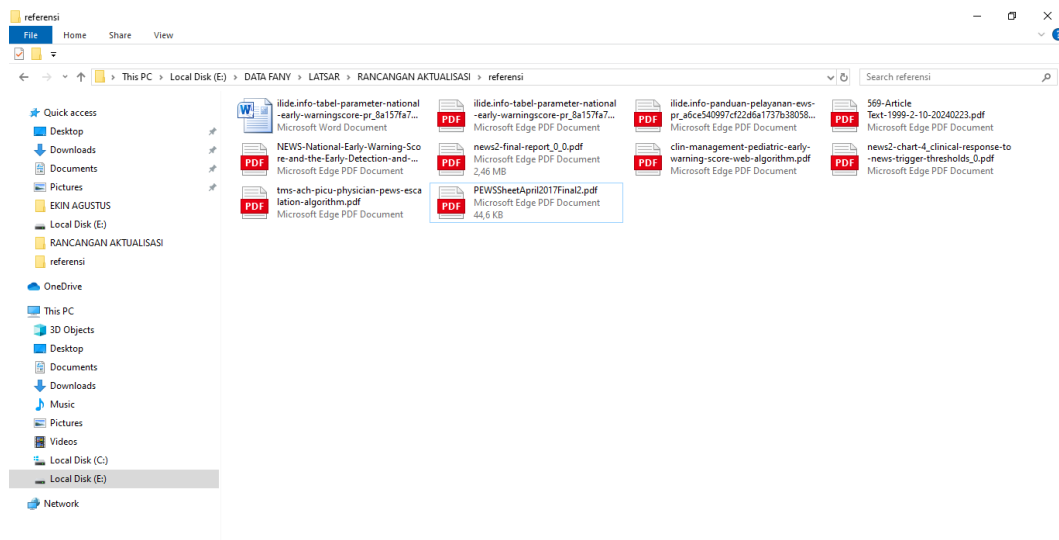
No	Nilai EWS	Frekuensi Monitoring	Astutun yang diberikan
1	Total score 0	Lanjutkan observasi / monitoring secara rutin.	
2	Minimal setiap 4-6 jam sekali	Minimal setiap 4-6 jam sekali	1. Perawat pelaksana menginformasikan kepada ketua tim / penanggungjawab jaga ruangan tentang status yang melaksanakan asesmen selanjutnya. 2. Ketua tim penanggungjawab membuat keputusan : a. Meningkatkan frekuensi observasi / monitoring. b. Penilaian awal yang dilakukan.

DETEKSI MENGENALI PERUBAHAN KONDISI PASIEN (EARLY WARNING SYSTEM)			
No.Dokumen :	No.Revisi: 00	Halaman: 3/3	
445/59/SPO/PM/RSUD-SR/VII/2022			
3	Total score 5 dan 6 atau 3 dalam 1 parameter	Peningkatan frekuensi observasi / monitoring setidaknya setiap 1 jam sekali	1. Ketua tim (perawat) segera memberikan informasi tentang kondisi pasien kepada dokter jaga atau DPJP. 2. Dokter jaga atau DPJP melakukan asesmen sesuai kompetensinya dan menentukan kondisi pasien apakah dalam penyakit akut. 3. Siapkan fasilitas monitoring yang lebih canggih.
4	Total score 7 atau lebih	Lanjutkan observasi / monitoring tanda-tanda vital	1. Ketua tim (perawat) melaporkan kepada tim kode biru. 2. Tim kode biru melakukan asesmen segera. 3. Stabilisasi oleh tim kode biru dan pasien dirujuk sesuai kondisi pasien. 4. Untuk pasien di IGD (prioritas 3, 4, dan 5) perawat penanggungjawab segera kirim pasien ke ruang resusitasi untuk penanganan bantuan hidup lanjut (BHL).
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Gawat Darurat		

File SPO EWS (Early Warning System) dengan pengisian data manual



Melakukan Diskusi dengan ketua pokja PAP terkait pembaharuan SPO
EWS



Referensi SPO EWS (Early warning System) terintegrasi rekam medis
elektronik



Melakukan konsultasi dengan mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil	Paraf
1	18 September 2025	Konsultasi dan diskusi dengan Ketua Pokja PAP Yanmed tentang Rancangan SPO EWS (Early Warning System) terintegrasi rekam medis elektronik	Setelah diskusi, terdapat kesepakatan untuk melanjutkan proses penyusunan Rancangan SPO EWS (Early Warning System) terintegrasi rekam medis elektronik	[Signature]
2	19 September 2025	Konsultasi dan diskusi dengan Ketua Pokja PAP Yanmed tentang Rancangan SPO EWS (Early Warning System) terintegrasi rekam medis elektronik	Setelah diskusi, terdapat kesepakatan untuk melanjutkan proses penyusunan Rancangan SPO EWS (Early Warning System) terintegrasi rekam medis elektronik	[Signature]

DOKUMEN KEBERKUALAN PERUBAHAN KENDALI PASIEN (EARS) WARNING SYSTEM		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
447/19/1901/1M/REVISI-01/VI/2022	01	1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) Tanggal Terbit: 12 Juli 2022 Disetujui Oleh: [Signature] Disetujui Oleh: [Signature] Disetujui Oleh: [Signature]		
PENGERTIAN	Sistem peringatan dini yang dapat diandalkan sebagai rangkain sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal dan pengambilan keputusan selanjutnya. Deteksi dini merupakan gambaran dan terapan terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilan baik pasien sehingga dapat menjadi kode dan atau memprediksi keadaan buruk dan memprediksi dampaknya, sehingga untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan Early Warning System, yaitu sistem skor yang terintegrasi dengan rekam medis elektronik.	
TUJUAN	Sebagai acuan penetapan langkah-langkah untuk mendeteksi secara cepat keadaan pasien sebelum kegawatdaruratan.	
KEWAJIBAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sangrai Rongai Rongai Nomor: 180.1/156.8/PT/2022/REVISI-01/VI/2022 Tentang Pembentukan Panitia Revisi di Rumah Sakit Umum Daerah Sangrai Rongai.	
PROSEDUR	1. Nilai skor EWS pada asesmen awal dengan kondisi penyakit akut dan pemantauan secara berkala pada semua pasien risiko tinggi yang akan berkembang menjadi kritis selama berada di Rumah Sakit Umum Daerah Sangrai Rongai. 2. Ada ruang EWS di setiap pasien yang datang. 3. Pemantauan rutin pada semua pasien minimal 1 kali dalam satu shift atau perawat. 4. Ukur skor EWS sesuai dengan parameter. 5. Laporkan skor EWS ke dokter GIPD sesuai skor. 6. Dokumentasikan hasil perhitungan EWS. 7. Parameter Early Warning System.	

Catatan hasil diskusi dengan ketua Pokja PAP dan Kasi Yanmed

Soft Copy hasil Rancangan SPO EWS (*Early Warning System*)
terintegrasi rekam medis elektronik

2	15 September 2025	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	
---	-------------------	--	---	--

Catatan hasil konsultasi dengan mentor

	EWS (EARLY WARNING SYSTEM) TERINTEGRASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK		
	Nomor Dokumen : 402.7.3.2/88-RSUD-SR-2025	No.Revisi: 01	Halaman: 1/3
	Tanggal Terbit : 01 Oktober 2025	Ditandatangani Direktur, RSUD Sungai Rumbai  Dr. R. Eglia, M.KM NIP. 19730921 200804 1 001	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	EWS (Early Warning System) adalah suatu alat yang mengidentifikasi perubahan kondisi pasien yang beresiko terhadap perburukan dengan menggunakan penilaian/akurasi.		
PENGERTIAN	Instrumen EWS (Early Warning System) ada tiga, yaitu:		
	1. NEWS (National Early Warning System)		
	2. PEWS (Pediatric Early Warning System)		
	3. MEOWS (Modified Early Obstetric Warning System)		
TUJUAN	Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang dipertukarkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data medis milik pasien.		
	1. Sebagai acuan untuk penerapan EWS (Early warning System) terintegrasi rekam medis elektronik		
	2. Untuk menilai pasien dengan kondisi akut, deteksi dini penurunan kondisi klinis pasien selama dalam perawatan di rumah sakit agar mendapat penanganan secara kompeten dan tepat waktu.		
	3. Untuk meningkatkan keselamatan pasien, meminimalkan morbiditas dan mortalitas, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis		
	2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/AN/KES/1595/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit		
	3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Rumbai Nomor 189.1/1065/KTPS-ORRSUD-SR tentang Pemberlakuan Panduan Revitalisasi di Rumah Sakit		

EWS (EARLY WARNING SYSTEM) TERINTEGRASI REKAM

MEDIS ELEKTRONIK

Nomor Dokumen : 402.7.3.2/88-RSUD-SR-

No.Revisi: 01

Halaman: 2/3

2025

1. Nilai skor EWS pada assessment awal dengan kondisi penyakit akut dan pemantauan secara berkala pada semua pasien resiko tinggi yang akan berkebang menjadi kritis selama berada di rumah sakit.

2. Pemantauan rutin pada semua pasien minimal 1 kali dalam satu shift dinas.

3. Entry data yang diperoleh saat melakukan pemeriksaan vital sign pada pasien pada Rekam medis Elektronik dengan cara:

a. Login pada akun SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)

b. Pada item kunjungan pasien, pilih pasien yang akan di entry kan data nya

c. Pada toolbar Rekam medis pilih item pemeriksaan kemudian pilih umum dan ditanyakan dengan entry data sesuai parameter yang tersedia

d. Setelah entry data disimpan, maka skor EWS akan muncul

4. Lakukan rencana tindak lanjut pada pasien sesuai dengan hasil skor EWS.

5. Parameter EWS

PROSEDUR

Parameter	1	2	3	4	5
Respirasi	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Denyut Jantung	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
TD	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
SpO2	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Temp	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Glukosa	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Lab	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Neuro	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
Skor EWS	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00

EWS (EARLY WARNING SYSTEM) TERINTEGRASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen : 402.7.3.2/88-RSUD-SR-2025	No.Revisi: 01	Halaman: 3/3
	6. Interpretasi skor EWS Skor EWS 1-4 : Pasien beresiko rendah Skor EWS 5-6 : Pasien beresiko sedang Skor EWS 7-8 : Pasien beresiko tinggi Skor EWS 9-12 : Pasien beresiko kritis Skor EWS 13-15 : Pasien beresiko sangat kritis 7. Tindak lanjut 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Gawat Darurat 4. ICU		
UNIT TERKAIT			

Cetakan SPO EWS (*Early Warning System*) terintegrasi rekam medis elektronik yang telah disetujui

Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan pembuatan formulir monitoring SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya <i>soft copy</i> rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) 2. Tersedia catatan hasil diskusi dan dokumentasi 3. Tersedianya <i>linktree</i> terhubung ke formulir monitoring
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Berorientasi pelayanan, saya membuat formulir monitoring yang akan digunakan untuk perbaikan pelayanan • Akuntabel, saya menyusun rancangan formulir monitoring dengan jujur dan bertanggung jawab • Kompeten, saya menyusun rancangan formulir yang berkualitas

	• Adaptif, saya beradaptasi dengan kemajuan era digital dengan menggunakan <i>spreadsheet</i> • Kolaboratif, saya memberi kesempatan pada berbagai pihak terkait untuk berkontribusi dalam perancangan formulir monitoring b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan mentor • Akuntabel, saya menyampaikan informasi dengan jelas terkait rancangan formulir monitoring • Kompeten, saya terus belajar membuat form monitoring dan menghasilkan formulir monitoring yang baik • Harmonis, saya menjaga adab dan Sopan santun dalam komunikasi • Adaptif, saya menyesuaikan diri terhadap perubahan rancangan formulir monitoring c. Tahap Kegiatan 3 Membuat <i>linktree</i> yang terhubung dengan form monitoring di <i>spreadsheet</i> • Kompeten, saya akan mempermudah akses pengisian monitoring dengan <i>linktree</i> • Adaptif, saya akan terus berusaha untuk menghasilkan inovasi dan mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif, saya bertanya dan mempelajari cara pembuatan <i>linktree</i> kepada rekan kerja agar tampilan <i>linktree</i> menjadi menarik
--	---

Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap kegiatan 1 Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya mencari dan mengumpulkan referensi tentang formulir monitoring kelengkapan dan kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>). Saya juga mempelajari pembuatan formulir monitoring dengan menggunakan <i>spreadsheet</i> yang akan terkoneksi dengan <i>linktree</i> Bukti Fisik/Evidence: Draft contoh tabel monitoring kelengkapan dan kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) b. Tahap kegiatan 2 Melakukan konsultasi rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan mentor Saya mengkonsultasikan hasil rancangan formulir monitoring yang telah buat sebelumnya dalam bentuk <i>file spreadsheet</i> yang dibedakan tiap ruangan per pasien. Bukti Fisik/Evidence: Draft catatan hasil konsultasi yang mencakup semua saran secara keseluruhan pada tahap kegiatan ini c. Tahap kegiatan 3 Membuat <i>linktree</i> yang terhubung dengan form monitoring di <i>spreadsheet</i>
---	--

	Saya membuat akun <i>linktree</i> dan menghubungkan <i>link</i> tersebut dengan formulir monitoring kelengkapan dan kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) pada <i>spreadsheet</i> Bukti Fisik/Evidence: Hasil akhir dari <i>linktree</i> yang berisi formulir monitoring kelengkapan dan kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dapat diakses melalui link tautan atau dengan menggunakan <i>scan barcode</i>
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3: Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya memulainya dengan melakukan pencarian referensi dalam pembuatan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS. Setelah menemukan formulir monitoring yang sesuai, saya membuat rancangan formulir monitoring pada <i>spreadsheet</i> dan menyesuaikan tampilan formulir monitoring berdasarkan nama pasien. Selanjutnya saya membuat formulir monitoring untuk masing-masing ruangan. Kualitas Produk: Formulir monitoring yang disiapkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan untuk menilai

	kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medik elektronik. Melakukan konsultasi rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan mentor Proses: Setelah membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medik elektronik, saya mengkonsultasikannya bersama mentor sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan membawa contoh formulir monitoring yang terhubung dengan <i>spreadsheet</i> dengan menggunakan <i>e-mail</i> ranapoke9@gmail.com. Saya mendiskusikan cara pengisian formulir monitoring yang nantinya akan saya isi selama masa aktualisasi. Kualitas Produk: Rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) mudah dipahami cara mengisiannya dan dapat diakses oleh editor. Membuat <i>linktree</i> yang terhubung dengan form monitoring di <i>spreadsheet</i> Proses: Agar tampilan menarik dan mempermudah akses dalam mengisi formulir monitoring, saya membuat akun <i>linktree</i> yang telah saya pelajari terlebih dahulu. Selanjutnya formulir monitoring pada <i>spreadsheet</i> disambungkan ke <i>linktree</i> dengan mengakses <i>link</i> atau <i>barcode linktree</i> Kualitas Produk:
--	--

	Formulir monitoring yang terhubung ke <i>linktree</i> menjadi lebih dinamis dan berinovasi Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini bermanfaat pada: Visi UPT RSUD Sungai Rumbai, Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai • Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya Pada setiap tahapan kegiatan memiliki manfaat yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit yang akan memberikan pelayanan terbaik melakukan pembuatan formulir monitoring sehingga monitoring tersebut dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap mutu pelayanan rawat inap.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	a. Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berpengaruh dalam proses aktualisasi karena pembuatan formulir monitoring digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kepatuhan penerapan EWS yang nantinya akan dijadikan mutu dalam pelayanan pasien di rawat inap. Jika tidak ada penerapan NDS maka saya akan kesulitan dalam membuat rancangan formulir monitoring, konsultasi

	dengan mentor dan membuat akses yang akan digunakan untuk menginput hasil monitoring. b. Dampak Terhadap Masyarakat Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS, maka saya tidak bisa menciptakan rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS yang nantinya akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

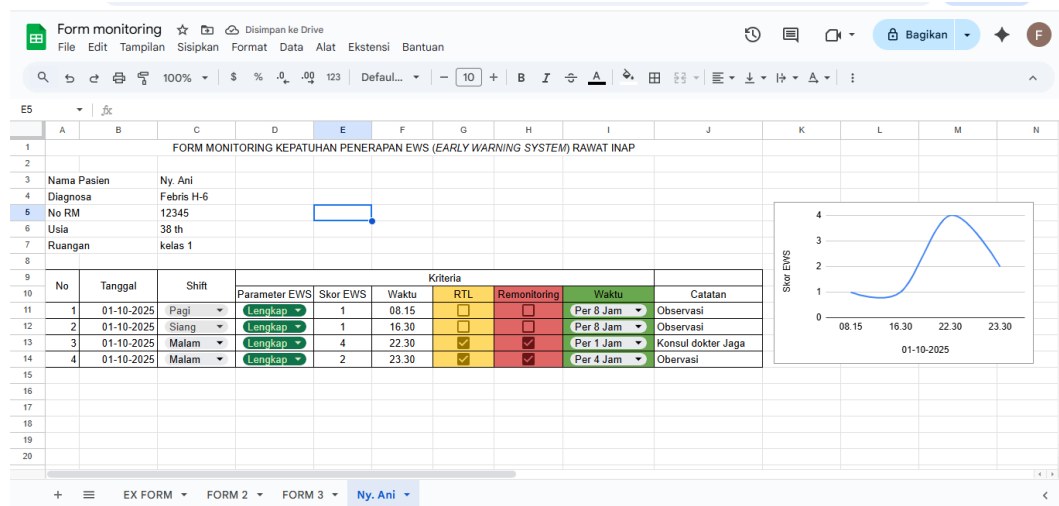
Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	09 September 2025/15.00	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan dan arahan hasil konsultasi	
2	15 September 2025/13.00	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	
3	24 September 2025/13.00	Rancangan formulir monitoring diperbaiki	Formulir monitoring yang telah sesuai dengan kebutuhan penilaian	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Fany Desprimahesa			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf <i>coach</i>
1	15-09-2025	Meminta izin penambahan tahapan kegiatan	Tahapan ke 3 menjadi pembuatan monitoring	Via WA	

Kelengkapan Kegiatan:

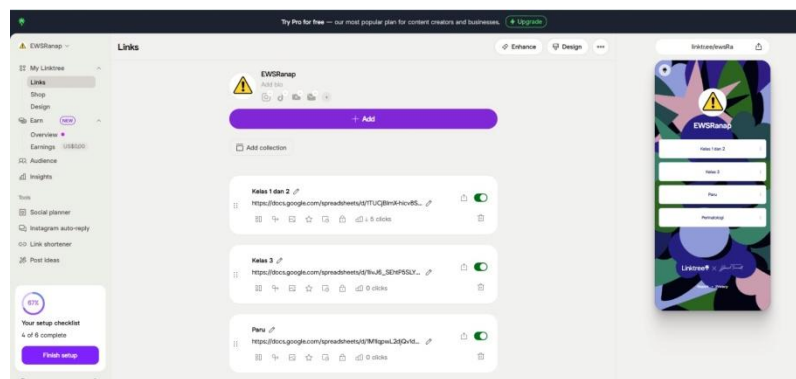
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Membuat rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS

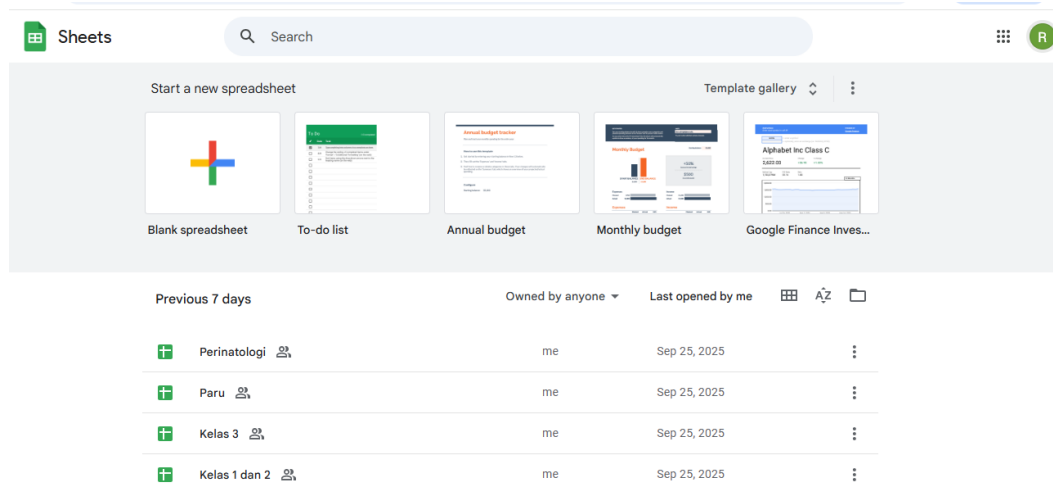


Melakukan konsultasi dengan mentor



Membuat *Linktree* yang terhubung dengan *spreadsheet*

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Tersedianya rancangan monitoring di *spreadsheet* yang dipisahkan berdasarkan ruangan

LEMBAR KONSULTASI MENTOR			
Tanggal		: 24 September 2025	
Nama Mentor		: dr. Sujito, M.KM	
Jabatan		: Direktur UPT RSUD Sungai Rumbai	
NO	ANGKATAN/ KELOMPOK	NAMA	CATATAN MENTOR
1.	16(1)	apt. Dian Primadi, S.Farm NIP. 199911262025051001	anda perlu Lupa
2.	16(1)	Ns. Silfa Anggraini, S.Kep NIP. 199010012025052001	anda dan Lupa
3.	16(2)	Jenny Pangestika Gunawan, S.Si NIP. 199712032025052003	anda dan Lupa
4.	16(2)	Chicha Nahdatul Huda, S.Gz NIP. 199804302025052003	anda dan Lupa
5.	16(3)	dr. Fany Desprimahesa NIP. 199312162025052001	anda dan Lupa
6.	16(3)	NS. Widiari Wahyuningtyas, S.Kep NIP. 199411162025052002	anda dan Lupa
7.	16(3)	Debora Fitri Darwin, S.K.M NIP. 199801292025052004	anda dan Lupa
8.	17(3)	Hasanul Mohammad I, Amd.R.O NIP. 199508242025051002	anda dan Lupa

Tersedianya catatan hasil konsultasi bersama mentor

A screenshot of a mobile web browser displaying a Linktree profile for 'EWSRanap'. The browser's address bar shows 'linktr.ee'. The profile has a colorful starburst background. At the top, there is a yellow warning triangle icon with an exclamation mark. Below this, the name 'EWSRanap' is displayed. There are four white rectangular buttons stacked vertically, each with a text label and a small 'x' icon on the right: 'Kelas 1 dan 2', 'Kelas 3', 'Paru', and 'Perinatologi'. At the bottom of the buttons is a white button with the text 'linktr.ee/you' and a close 'x' icon. Below the buttons, there is a small text line: 'Bergabung dengan ewsRa hari ini di Linktree'.

Tersedianya *barcode* yang terhubung ke *linktree* formulir monitoring

Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik di ruangan rawat inap
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya materi sosialisasi 2. Tersedianya <i>Screenshot</i> undangan sosialisasi via WAG 3. Tersedianya daftar hadir dan dokumentasi sosialisasi 4. Tersedianya dokumentasi penyerahan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>)
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Mempersiapkan materi sosialisasi Berorientasi pelayanan, saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan cekatan dan memastikan materi mudah dipahami • Akuntabel, saya mempersiapkan materi untuk sosialisasi dan bertanggung jawab terhadap materi yang saya tampilkan • Kompeten, saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan materi kualitas terbaik melalui pencarian referensi yang akurat • Adaptif, saya mempersiapkan materi sosialisasi dengan mempelajari bahan yang <i>up to date</i> dan membuat slide materi dengan

	tampilan yang menarik. b. Tahap Kegiatan 2 Membuat undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruangan rawat inap • Akuntabel, saya menyiapkan undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruang rawat inap • Harmonis, saya menyampaikan undangan sosialisasi dengan santun melalui pesan <i>whatsapp</i> grup c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan sosialisasi EWS (<i>Early Warning System</i>) • Berorientasi pelayanan, saya melakukan sosialisasi dengan ramah, cekatan dan solutif selama sesi tanya jawab • Akuntabel, saya menyampaikan materi sosialisasi secara transparan, sistematis, dan berintegritas • Kompeten, saya melakukan sosialisasi dengan menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya • Harmonis, saya menciptakan suasana sosialisasi yang kondusif dan harmonis • Loyal, saya menjaga nama baik instansi pada saat sosialisasi • Adaptif, saya bersikap proaktif terhadap pertanyaan, kritik dan saran selama proses sosialisasi • Kolaboratif, saya membangun kerjasama dengan pihak yang membantu kelancaran proses sosialisasi
--	--

	d. Tahap Kegiatan 4 Menyerahkan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan rawat inap • Berorientasi pelayanan, saya membagikan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) sesegera mungkin agar dapat digunakan di pelayanan • Akuntabel, saya membagikan hasil interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan • Kolaboratif, saya membangun kerjasama dalam penerapan hasil interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>)
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap kegiatan 1 Mempersiapkan materi sosialisasi Saya membaca ulang materi EWS (<i>Early Warning System</i>) dan membuat slide PPT untuk sosialisasi Bukti Fisik/Evidence: Draft materi EWS (<i>Early Warning System</i>) dan <i>file</i> PPT sosialisasi b. Tahap kegiatan 2 Membuat undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruangan rawat inap Saya membuat undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat ruangan melalui pesan via <i>whatsapp</i> grup. Bukti Fisik/Evidence:

	Draft <i>Screenshot</i> undangan sosialisasi via <i>whatsapp</i> grup c. Tahap kegiatan 3 Melakukan sosialisasi EWS (<i>Early Warning System</i>) Setelah memberi undangan sosialisasi di <i>whatsapp</i> grup saya melakukan sosialisasi dengan menampilkan PPT yang telah saya persiapkan. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi sosialisasi yang di hadiri oleh dokter dan perawat di ruang rawat inap d. Tahap Kegiatan 4 Menyerahkan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan rawat inap Saya menyerahkan interpretasi skoring EWS yang telah dicetak untuk dibagikan pada masing-masing ruangan agar dapat menjadi bahan bacaan dan dipelajari saat melakukan pelayanan pada pasien Bukti Fisik/Evidence: Hasil <i>print out</i> skoring EWS dan dokumentasi penyerahan interpretasi kepada kepala ruangan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4: Mempersiapkan materi sosialisasi Proses:

	Saya memulainya dengan melakukan pencarian referensi dan jurnal terbaru. Kemudian membuat ringkasan materi dan membuat PPT dengan desain menarik dan informatif sehingga mudah dipahami. Kualitas Produk: Materi untuk sosialisasi berisi informasi terbaru terkait EWS dan disajikan dalam bentuk slide <i>power point</i>. Membuat undangan sosialisasi untuk dokter dan perawat di ruangan rawat inap Proses: Setelah mempersiapkan materi, saya meminta izin kepala instalasi rawat inap untuk melakukan sosialisasi. Setelah mendapat izin, saya mengirim pesan via <i>whatsapp</i> grup untuk mengundang para perawat dan dokter ruangan rawat inap yang bertugas pada <i>shift</i> pagi dan sore pada tanggal 29 September 2025 pada pukul 14.00 WIB di ruangan <i>nurse stasion</i> ruangan kelas 1 dan 2. Kualitas Produk: Undangan via <i>whatsapp</i> grup yang memberikan informasi tentang pelaksanaan sosialisasi EWS . Melakukan sosialisasi EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya melakukan sosialisasi kepada dokter dan perawat ruangan rawat inap pada tanggal 24 September 2025 jam 14.00 selama kurang lebih
--	---

	30 menit. Sosialisasi ini dimulai dengan pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab. Sosialisasi juga tetap saya lakukan kepada dokter dan perawat yang tidak bisa hadir pada saat sosialisasi dengan menemui mereka pada saat <i>shift</i> mereka. Saya juga melakukan sosialisasi di ruangan aula UPT RSUD Sungai Rumbai pada saat apel, saya memaparkan materi ke pada seluruh staf ruma sakit yang hadir apel pagi pada saat itu.ari terlebih dahulu. Kualitas Produk: Sosialisasi berjalan dengan baik, terdapat notulensi hasil sosialisasi dan dokumentasi sosialisasi Menyerahkan interpretasi skoring EWS (<i>Early Warning System</i>) ke masing-masing ruangan rawat inap Proses: Setelah sosialisasi diruangan rawat inap, saya melakukan pencetakan hasil interpretasi skoring EWS sebanyak 4 rangkap yang nantinya akan saya berikan kepada kepala ruangan masing-masing ruangan untuk dipahami dan dapat diterapkan dalam pelayanan. Kualitas produk: Interpretasi skoring EWS yang telah dicetak dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan EWS Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap
--	---

	tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini bermanfaat pada: Visi UPT RSUD Sungai Rumbai, Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai • Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya • Menciptakan sistem tata kelola Rumah Sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional Pada setiap tahapan kegiatan memiliki manfaat yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit. Dengan melakukan sosialisasi dan <i>refresh</i> pengetahuan akan menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam melakukan pelayanan terhadap pasien
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	a. Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berpengaruh dalam proses aktualisasi karena tidak akan berjalannya proses pembuatan rancangan formulir monitoring b. Dampak Terhadap Masyarakat Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS, maka saya tidak bisa menciptakan rancangan formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS yang nantinya akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

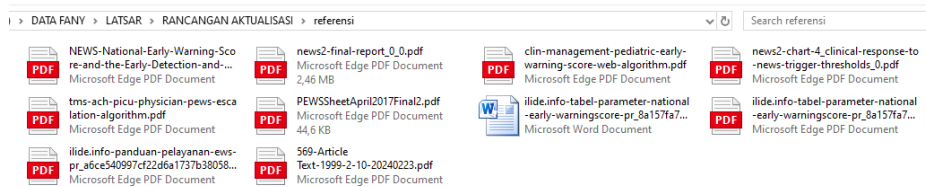
Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	09 September 2025/15.00	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan dan arahan hasil konsultasi	
2	15 September 2025	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	
3	24 September 2025	Rancangan formulir monitoring diperbaiki	Formulir monitoring yang telah sesuai dengan kebutuhan penilaian	
4	24 September 2025	Lengkapi bahan sosialisasi	<i>Power point</i> sosialisasi EWS terintegrasi rekam medis elektronik	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

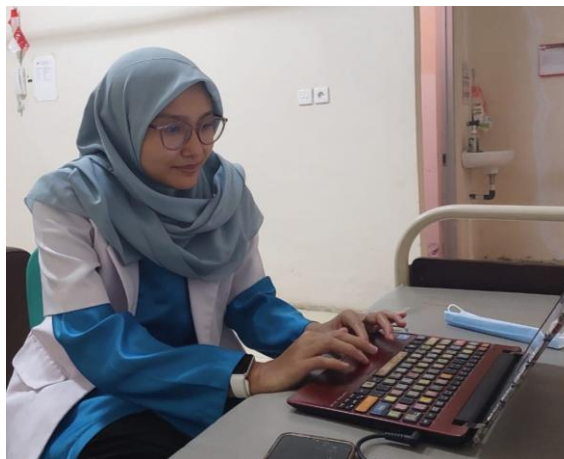
Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf <i>coach</i>
1	15-09-2025	Meminta izin penambahan tahapan kegiatan	Tahapan ke 3 menjadi pembuatan monitoring	Via WA	

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Mengumpulkan referensi untuk materi sosialisasi



Membuat power point untuk sosialisasi

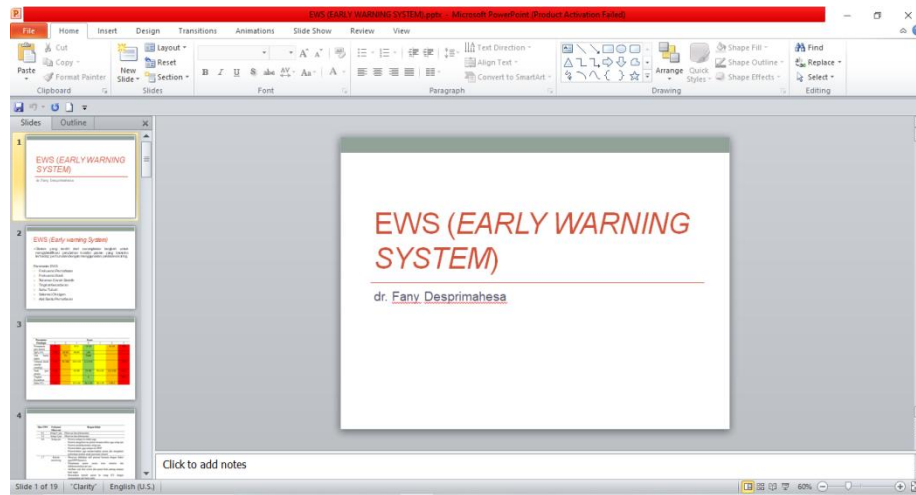


Melakukan sosialisasi EWS



Pencetakan interpretasi skoring EWS

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Materi Sosialisasi



Screenshoot undangan sosialisasi via WAG



DAFTAR HADIR SOSIALISASI SPO EWS (EARLY WARNING SYSTEM) TERINTEGRASI REKAM MEDIK ELEKTRONIK

Hari/ Tanggal : Kamis / 25 September 2025

No	Nama Petugas	Jabatan	Ruangan	Paraf
1	dr. Vira Ranyuni	Dokter Umum		
2	dr. Yohi Alifidol	Ruang 1.3		
3	Yuli Nurfi Yuni S	Ruang 1.3	Ruang 1.3	
4	Ceng Susanti	KATU Ruang 1.2	Ruang 1.2	
5	Dewi Satrika	Perawat	Ruang 1.2	
6	Hani Yanti	"	"	
7	Lisa Kedisil	Pit Ruang 1.2		
8	Verdelawita	Perawat	Ruang 1.2	
9	Mike Prabawati	Perawat	Ruang Baru	
10	Pegina Trieta br. Manu	Pic Ruang Baru	Ruang Baru	
11	Mellyana Utami	Ruang 1.2	Ruang Baru	
12	Siti Irawa	"	"	
13	Alvita Pradita	"	"	
14	Yoni Kusnadi	"	"	
15	Ni Riri Mulya Sari S. Ver	Perawat Baru	Ruang Baru	
16	dr. Yohi Alifidol	Perawat	Ruang	
17	dr. Vira Ranyuni	"	"	
18	Dessy Herlita	Perawat	Ruang Baru	
19	Yenico Aquilia Putri	Perawat 1.3	Ruang 1.3	
20	Otiya Nurika	Perawat 1.3	Ruang 1.3	
21	BETRI Yunita	Perawat 1.3	Ruang 1.3	
22	Perawat	Ruang 1.2	Ruang 1.2	
23	Perawat	Ruang 1.2	Ruang 1.2	
24	Perawat	Ruang 1.2	Ruang 1.2	
25	Perawat	Ruang 1.2	Ruang 1.2	

Sosialisasi dan Daftar hadir



Penyerahan interpretasi skoring EWS

Lampiran 5. Lampiran Laporan Minggu ke 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melakukan uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya dokumentasi pengisian EWS dalam rekam medis elektronik 2. Tersedianya data monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) per pasien 3. Tersedianya hasil monitoring
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Melakukan Uji Coba kepatuhan penerapan EWS (<i>Early warning System</i>) • Akuntabel, saya mengikuti uji coba dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan yang telah disosialisasikan • Loyal, saya menjaga nama baik instansi dalam mengikuti uji coba penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Adaptif, saya proaktif dalam uji coba kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan para dokter dan perawat dalam menerapkan pengisian EWS (<i>Early Warning System</i>)

	b. Tahap Kegiatan 2 Mengisi formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Berorientasi pelayanan, saya mengisi monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) dengan merekap data pada resume medis pasien. • Akuntabel, saya melakukan pengisian monitoring dengan jujur sesuai data pasien • Loyal, saya menjaga informasi data hasil monitoring c. Tahap Kegiatan 3 Menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Akuntabel, saya menyusun laporan monitoring secara bertanggung jawab • Kompeten, saya melakukan pengisian monitoring dengan jelas sesuai dengan target waktu yang tersedia • Adaptif, Saya bertindak proaktif dalam menyusun laporan monitoring dan menyimpan setiap data yg diperoleh
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap kegiatan 1 Melakukan Uji Coba kepatuhan penerapan EWS (<i>Early warning System</i>) Saya mengikuti uji coba bersama dokter dan perawat rawat inap dengan melakukan pengisian EWS, melakukan rencana tindak lanjut, dan remonitoring EWS pada tiap shift dinas.

	Bukti Fisik/Evidence: Draft Dokumen pengisian EWS pada rekam medis elektronik b. Tahap kegiatan 2 Mengisi formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya mengisi formulir monitoring dengan menyesuaikan data yang terdapat di resume medis pasien dan mengisi tiap kriteria yang terdapat dalam formulir Bukti Fisik/Evidence: Tersedianya data monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) per pasien c. Tahap kegiatan 3 Menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) pada pasien berdasarkan kelas ruangan dan tanggal masuk yang terdata di <i>spreadsheet</i> Bukti Fisik/Evidence: Hasil laporan monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) pada <i>spreadsheet</i>
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5: Melakukan Uji coba kepatuhan penerapan EWS (<i>Early warning System</i>) Proses:

	Saya melakukan uji coba kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis dengan cara ikut mengisi data pada kriteria penilaian kepatuhan penerapan EWS dengan mengisi parameter EWS, ikut berkontribusi dalam melakukan rencana tindak lanjut dan mengingatkan remonitoring pasien tiap <i>shift</i> Kualitas Produk: Data pada kriteria penilaian kepatuhan penerapan EWS terisi dengan lengkap dan dilakukan rencana tindak lanjut dan remonitoring sesuai kebutuhan dan keadaan pasien Mengisi formulir monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya mengisi data pada formulir monitoring yang tersedia pada <i>spreadsheet</i> dengan mengentrykan data yang terdapat pada resume medis pasien yang disesuaikan dengan kriteria penilaian yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan ruangan kelas dan tanggal masuk dan keluar pasien dari ruang rawat inap. Kualitas Produk: Data yang diperlukan untuk menilai kelengkapan penerapan EWS yang tersedia pada resume medis pasien telah di <i>entry</i> kan pada formulir monitoring yang terdapat di <i>spreadsheet</i> sesuai dengan data pasien Menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)
--	--

	Proses: Saya menyusun hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS dengan membuat tabel dan grafik yang menggambarkan hasil monitoring dari kepatuhan penerapan EWS masing-masing ruangan kelas Kualitas Produk: Tabel dan grafik yang menggambarkan hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS yang mudah dimengerti Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini bermanfaat pada: Visi UPT RSUD Sungai Rumbai, Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya Pada setiap tahapan kegiatan memiliki manfaat yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit yang akan memberikan pelayanan terbaik dan terpercaya.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK:

	1. Dampak terhadap satuan kerja Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berpengaruh terhadap proses uji coba dan monitoring kepatuhan penerapan EWS sehingga uji coba tidak dapat terlaksana dengan baik dan tidak dapat menggambarkan manfaat dari monitoring sehingga tidak terjadi peningkatan implementasi deteksi dini dengan menggunakan metode EWS pada pasien diruangan rawat inap. 2. Dampak terhadap masyarakat Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS, maka akan mengganggu pelayanan di ruang rawat inap karena jika tidak adanya uji coba dan monitoring kepatuhan kelengkapan EWS akan berdampak pada terlambatnya dokter dan perawat dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	09 September 2025/15.00	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Tersedianya catatan dan arahan hasil konsultasi	
2	15 September 2025	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	
3	24 September 2025	Rancangan formulir monitoring diperbaiki	Formulir monitoring yang telah sesuai dengan kebutuhan penilaian	
4	24 September 2025	Lengkapi bahan sosialisasi	<i>Power point</i> sosialisasi EWS terintegrasi rekam medis elektronik	

5	4 Oktober 2025/ 14.30 WIB	Pengisian formulir monitoring per pasien dan dibedakan berdasarkan kelas ruangan	Tersedianya formulir monitoring yang sesuai dengan kebutuhan	
6	10 Oktober 2025/ 13.30 WIB	Untuk pertemuan selanjutnya laporan aktualisasi dan PKTBT sudah harus siap	Tersedianya laporan aktualisasi dan PKTBT pada pertemuan mendatang	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Fany Desprimahesa			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/ dll)	Paraf <i>coach</i>
1	15-09-2025	Meminta izin penambah an tahapan kegiatan	Tahapan ke 3 menjadi pembuatan monitoring	Via WA	

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Pengisian EWS terintegrasi rekam medis elektronik oleh dokter dan perawat

This screenshot displays a complex medical monitoring interface. It features a grid of approximately 15 data tables, each representing a different patient or medical unit. The tables are organized into rows and columns, with various colored headers (yellow, green, red, blue) indicating different levels of alert or status. The data within the tables appears to be numerical and categorical, likely representing vital signs, medication administration, and other clinical parameters. The interface is designed for quick visual assessment of patient health and compliance with EWS (Early Warning Score) protocols.

This second screenshot shows another view of the same medical monitoring system. It displays a similar grid of data tables, but with a different arrangement and possibly different data points, reflecting a change in the monitored patients or a different time point. The color-coding and layout remain consistent with the first screenshot, maintaining the same visual language for status indicators. The tables continue to provide a detailed overview of patient compliance and clinical status across multiple units.

Rekapan data monitoring kepatuhan penerapan EWS yang terdapat di
resume medis pasien



Melakukan konsultasi dengan mentor

04.35 Sen, 13 Okt

Rujukan Keluar Formulir Antimikroba Protokol Pengobatan

Kare Final

Saturasi O2	Waktu Pemeriksaan	Alat Bantu Nafas	Umur dalam bulan	skor
100	12-10-2025 06:49:00	Tidak	131	+5 <i>Respon</i>
99	11-10-2025 16:30:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
98	11-10-2025 11:02:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
99	11-10-2025 06:17:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
98	10-10-2025 16:27:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
98	10-10-2025 11:14:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
99	10-10-2025 05:46:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
99	09-10-2025 18:04:00	Tidak	131	+4 <i>Respon</i>
100	09-10-2025 17:54:00	Tidak	131	+5 <i>Respon</i>

Petugas & Tgl
Fany Desprimahesa
12-10-2025 10:51:50

Hasil Penunjang Lainnya

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Kelas 1 dan 2
Perubahan disimpan

Bagikan

	C	D	E	F
6	10 th			
7				
8				
9	Shift	Parameter EWS	Skor EWS	Waktu
10	Malam	Lengkap	4	00.01
11	Malam	Lengkap	1	06.18
12	Pagi	Lengkap	2	11.23
13	Sore	Lengkap	2	15.26
14	Pagi	Lengkap	1	09.19
15	Sore	Lengkap	1	18.43
16	Malam	Lengkap	2	06.22
17	Sore	Lengkap	2	15.02
18	Malam	Lengkap	1	06.35
19	Pagi	Lengkap	2	09.35
20	Sore	Lengkap	1	17.02

12-10-25

Fatt... An. Athira Hil... An. Aqeela Fa... An. Naswa Oktavia

Menyusun hasil monitoring

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

docs.google.com/spreadsheets/d/1livJ6_SEHTP5SLYHX9c69yqp1afVh2SJ0705AGPs/edit?gid=333043730#gid=333043730

Kelas 3

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 123 Default... 10 B I A

FORMULIR MONITORING KEPATUHAN PENGISIAN EWS (EARLY WARNING SYSTEM)

1															
2															
3	Nama		Alicia Fabby Delina			Tgl Masuk	29-09-2025								
4	Diagnosa		Dyspepsia Syndrom			Tgl Keluar	02-10-2025								
5	No. RM		054984												
6	Usia		16 th												
7	Ruangan														
8															
9	No	Tanggal	Shift	Parameter EWS	Skor EWS	Waktu	Kriteria	Remonitoring	Frek Monitoring	Catatan					
10	1	29-09-25	Pagi	Lengkap	4	10.20	RTL	✓	Per 1 jam	Lapor dokter Jaga					
11	2	29-09-25	Sore	Lengkap	4	16.02	RTL	✓	Per 1 jam	lapor dokter jaga					
12	3	29-09-25	Malam	Lengkap	2	21.43	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
13	4	30-09-25	Pagi	Lengkap	2	08.48	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
14	5	30-09-25	Sore	Lengkap	2	15.22	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
15	6	01-10-25	Malam	Tidak	1	07.17	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
16	7	01-11-25	Pagi	Lengkap	1	08.43	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
17	8	01-12-25	Sore	Lengkap	1	14.24	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
18	9	02-10-25	Malam	Lengkap	2	07.04	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					
19	10	02-11-25	Pagi	Lengkap	1	09.06	RTL	✓	Per 4 jam	Obsevasi					

An. Alicia Febi An. Niki Yolanda Ny. Yarni Tn. Munasib Ny. Yuni Elfi Ny. Munjayah An. Viko Afriansyah An.

docs.google.com/spreadsheets/d/1TUCjBlmX-hicv8SZ0clHk-srvjHxoan_0me_15Aqo8/edit?gid=1346681003#gid=1346681003

Kelas 1 dan 2

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 123 Default... 10 B I A

FORMULIR MONITORING KEPATUHAN PENGISIAN EWS (EARLY WARNING SYSTEM)

4	Diagnosa		DHF			Tgl Keluar	04-10-25								
5	No. RM		055026												
6	Usia		36 Tahun												
7															
8	No	Tanggal	Shift	Parameter EWS	Skor EWS	Waktu	Kriteria	Remonitoring	Frek Monitoring	Catatan					
9	1	01-10-25	Malam	Lengkap	4	23.58	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
10	2	02-10-25	Malam	Lengkap	4	06.35	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
11	3		Pagi	Tidak			RTL								
12	4	02-10-25	Sore	Lengkap	4	16.52	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
13	5	03-10-25	Malam	Lengkap	1	06.23	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
14	6		Pagi	Tidak			RTL								
15	7	03-10-25	Sore	Lengkap	4	17.02	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
16	8	04-10-25	Malam	Lengkap	2	05.53	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
17	9	04-10-25	Pagi	Lengkap	2	10.51	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
18	10	04-10-25	Sore	Lengkap	1	15.24	RTL	✓	Per 6 jam	Observasi					
19															
20															
21															
22					80.0%			80.0%	80.0%						
23															

Tn. Tarmizi Tn. Ali Rahmad Tn. Asep Jaelani An. Naureen Ayra Ny. Mahyuni An. Evelyn Jennica An. Arfiya Nac

Hasil rekapan monitoring harian

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2												
3												
4	No	Nama	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Diagnosa	% Parameter EWS	% RTL	% Remonitoring	Total	% Total		
5	1	T	29/09/2025	02/10/2025	Kolik Abdomen	87,5%	87,5%	87,5%	262,5%	87,5%		
6	2	A	29/09/2025	04/10/2025	Morbilli	80%	80%	80%	240%	80%		
7	3	A	30/09/2025	03/10/2025	Viral Infection	100%	100%	100%	300%	100%		
8	4	A	01/10/2025	04/10/2025	DHF	80%	80%	80%	240,0%	80,0%		
9	5	M	04/10/2025	08/10/2025	Dm tipe 2	100%	100%	100%	300,0%	100,0%		
10	6	E	05/10/2025	08/10/2025	Febris	77,8%	88,9%	88,9%	256%	85%		
11	7	A	06/10/2025	09/10/2025	Dengue Fever	75%	100%	100%	275,0%	91,7%		
12	8	M	07/10/2025	11/10/2025	DHF	100%	100%	100%	300%	100%		
13	9	A	08/10/2025	10/10/2025	Viral Infection	100%	100%	100%	300%	100%		
14	10	A	08/10/2025	12/10/2025	Dengue Fever	91,7%	100%	100%	292%	97%		
15	11	N	09/10/2025	12/10/2025	Dyspepsia Syndrom	88,9%	88,9%	88,9%	266,7%	88,9%		
16										9		
17												
18												
19												
20												
21												
22												

1												
2												
3	No	Nama	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Diagnosa	% Parameter EWS	% RTL	% Remonitoring	Total	% Total		
4	1	AFD	29/09/2025	02/10/2025	Dyspepsia Syndrom	90%	100%	100%	290%	96,7%		
5	2	NIP	29/09/2025	04/10/2025	Dyspepsia Syndrom	95,8%	95,8%	95,8%	281,4%	95,8%		
6	3	Ny. Y	29/09/2025	01/10/2025	Dyspepsia Syndrom	83,3%	83,3%	83,3%	250%	83,3%		
7	4	Tn. M	29/09/2025	04/10/2025	Salinitis Kruris Dextra	100%	100%	100%	300,0%	100,0%		
8	5	Ny.YE	30/09/2025	04/10/2025	DA sinistra	83,3%	100%	100%	283,3%	94,4%		
9	6	Ny. M	30/09/2025	03/10/2025	Dyspepsia Syndrom	100%	100%	100%	300,0%	100,0%		
10	7	VA	30/09/2025	03/10/2025	Kolik Abdomen	90%	100%	100%	290%	96,7%		
11	8	SS	30/09/2025	03/10/2025	Viral Infection	87,5%	100%	100%	287,5%	95,8%		
12	9	Ny. Ri	01/10/2025	01/10/2025	Bacterial Infection	75%	83,3%	83,3%	241,7%	80,5%		
13	10	Ny. P	02/10/2025	05/10/2025	Dyspepsia Syndrom	84,6%	85,7%	85,7%	256,0%	85,3%		
14	11	H	02/10/2025	05/10/2025	Batu Saluran Kemih	100%	100%	100%	300%	100,0%		
15	12	F.A	30/09/2025	04/10/2025	Dengue Fever	83,3%	83,3%	83,3%	249,9%	83,3%		
16	13	Tn. M	02/10/2025	06/10/2025	HHD	83,3%	100%	100%	283,3%	94,4%		
17	14	Ny. LS	03/10/2025	06/10/2025	Viral Infection	81,8%	100%	100%	281,8%	93,9%		
18	15	Ny. MW	04/10/2025	07/10/2025	DM tipe 2	77,8%	100%	100%	278%	92,6%		
19	16	KK	04/10/2025	09/10/2025	Viral Infection	100%	100%	100%	300,0%	100,0%		
20	17	WH	05/10/2025	08/10/2025	Viral Infection	90,90%	90,90%	90,90%	273%	90,9%		
21	18	SB	06/10/2025	07/10/2025	HHD	100%	100%	100%	300,0%	100,0%		
22	19	Ny. S	07/10/2025	11/10/2025	Dengue Fever	92,9%	92,9%	92,9%	279%	92,9%		
23	20	MHK	04/10/2025	10/10/2025	Dyspepsia Syndrom	78,6%	78,6%	78,6%	236%	78,6%		
24	21	GL	07/10/2025	10/10/2025	Dengue Fever	77,8%	77,8%	77,8%	233,4%	77,8%		
25	22	AA	07/10/2025	09/10/2025	Viral Infection	88,90%	88,90%	88,90%	267%	88,9%		
26	23	FA	07/10/2025	10/10/2025	Viral Infection	88,9%	88,9%	88,9%	266,7%	88,9%		
27										18		

1												
2												
3	No	Nama	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Diagnosa	%Parameter EWS	% RTL	% Remonitoring	Total	% Total		
4	1	Ny. S	30/09/2025	03/10/2025	Asma Eksaserbasi	89,9%	100%	100%	289%	96%		
5	2	Tn. B	03/10/2025	04/10/2025	TB Paru Fase Aktif	75%	75%	75%	225%	75%		
6	3	Ny. S	04/10/2025	08/10/2025	Asma Eksaserbasi	100%	100%	100%	300%	100%		
7	4	Tn. S	04/10/2025	09/10/2025	Pneumonia	100%	100%	100%	300%	100%		
8	5	Tn. MS	07/10/2025	11/10/2025	TB Paru Fase Aktif	100%	100%	100%	300%	100%		
9	6	Tn. M. B	07/10/2025	08/10/2025	Pneumonia	75%	75%	75%	225%	75%		
10	7	Ny. Sa	09/10/2025	12/10/2025	Bronkhitis	90,9%	90,9%	90,9%	272,7%	90,9%		
11										5		
12												

Hasil monitoring penerapan EWS selama masa aktualisasi

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan ke 5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya data hasil evaluasi berdasarkan data monitoring 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi dengan mentor 3. Tersedianya <i>Feedback</i> dan rencana tindak lanjut
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Melakukan evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Akuntabel, saya menyusun laporan evaluasi secara bertanggung jawab • Kompeten, saya terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan laporan evaluasi • Adaptif, Saya bertindak proaktif dalam menyusun laporan evaluasi kegiatan b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Berorientasi pelayanan, saya berkonsultasi untuk tujuan perbaikan

	• Akuntabel, saya melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil laporan monitoring evaluasi secara bertanggung jawab • Harmonis, saya menjaga adab dan sopan santun dalam komunikasi • Kolaboratif, saya melakukan kerjasama dengan mentor untuk merencanakan Tindakan perbaikan c. Tahap Kegiatan 3 Memberikan <i>Feedback</i> dan membuat rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) • Akuntabel, saya mempelajari <i>Feedback</i> dan rencana tindak lanjut yang diberikan • Kompeten, saya bekerja dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada <i>feedback</i> dan memperbaikinya dengan rencana tindak lanjut • Loyal, saya menjaga nama baik instansi dalam memberi dan mempelajari <i>feedback</i> yang diberikan • Adaptif, saya proaktif terhadap hasil <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut • Kolaboratif, saya bekerjasama dalam perbaikan pelayanan selanjutnya
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap kegiatan 1 Melakukan evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya membuat evaluasi kepatuhan penerapan EWS dengan menggunakan data yang diperoleh

	dari hasil monitoring kemudian membuat kepatuhan dengan mengklasifikasikan kepatuhan menurut Notoadmojo. Bukti Fisik/Evidence: Draft Tersedianya data hasil evaluasi berdasarkan data monitoring yang telah diklasifikasikan b. Tahap kegiatan 2 Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS yang telah dikerjakan selama proses aktualisasi Bukti Fisik/Evidence: Tersedianya catatan, masukan dan dokumentasi dari mentor terhadap hasil evaluasi c. Tahap kegiatan 3 Menyusun <i>Feedback</i> dan membuat rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Saya membuat <i>feedback</i> dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan membuat laporan hasil kegiatan yang diketahui oleh kepala instalasi dan mentor Bukti Fisik/Evidence: Tersedianya Laporan kegiatan yang berisi <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut
--	--

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 6: Melakukan evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya melakukan evaluasi dengan mengumpulkan data monitoring yang kemudian di olah dengan mencari persentase kepatuhan penerapan EWS pada masing-masing ruangan kelas untuk mengetahui tingkat kepatuhan penerapan EWS yang diklasifikasikan kepatuhannya menurut Notoadmojo yang menyatakan nilai kepatuhan baik dengan rentang nilai 76%-100%, nilai Cukup 56%-75%, dan nilai rendah jika < 55%. Kualitas Produk: Data hasil evaluasi tersusun dengan jelas dan rapi yang di bagi berdasarkan ruangan kelas. Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya melakukan konsultasi bersama mentor dengan membawa hasil evaluasi yang saya sajikan dalam bentuk data tabel dan grafik dengan membandingkan tingkat kepatuahn sebelum aktualisasi dan sesudah aktualisasi. Selanjutnya saya menjelaskan data berdasarkan tabel dan grafik yang kemudian diberikan masukan dan saran oleh mentor sebagai
---	--

	feedback dan merencanakan rencana tindak lanjut. Kualitas Produk: Data yang ditampilkan dengan menggunakan table dan grafik dapat dimengerti oleh mentor dengan baik Menyusun <i>Feedback</i> dan membuat rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS (<i>Early Warning System</i>) Proses: Saya menyusun <i>feedback</i> yang diberikan oleh mentor dan membuat rencana rencan tindak lanjut dengan membuat laporan monitoring evaluasi kepatuhan penerapan EWS yang berisi data dan informs terkait hasil evaluasi yang diberikan kepada menotor dan kepala instalasi rawat inap. Kualitas Produk: Laporan monitoring evaluasi kepatuhan penerapan EWS di ruang rawat inap yang diserahkan kepada mentor dan kepala instalasi rawat inap Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
--	--

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini berkontribusi pada: Visi UPT RSUD Sungai Rumbai, Menjadi Rumah Sakit Yang Terpercaya Dalam Pelayanan Misi UPT RSUD Sungai Rumbai • Menyelenggarakan pelayanan yang terpercaya • Menciptakan sistem tata kelola Rumah Sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang professional Pada setiap tahapan kegiatan memiliki manfaat yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit yang akan memberikan pelayanan terbaik dengan tata kelola rumah sakit yang transparan dan akuntabel.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: 1. Dampak terhadap satuan kerja Jika kegiatan ini tidak berdasarkan pada NDS maka akan berpengaruh terhadap hasil evaluasi, pemberian <i>feedback</i> dan pembuatan rencana tindak lanjut, karena akan mempengaruhi hasil dari setiap rangkaian kegiatan sehingga dapat menyebabkan tidak diprosesnya secara cepat <i>feedback</i> yang akan digunakan sebagai salah satu acuan untuk perbaikan pelayanan dimasa depan. 2. Dampak terhadap masyarakat Jika kegiatan ini tidak berjalan berdasarkan NDS, maka akan mengganggu kenyamanan

	pasien di ruang rawat inap karena tidak adanya adaptasi dari dokter atau perawat terhadap hasil evaluasi, <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut dari kepatuhan penerapam EWS yang berguna sebagai deteksi dini perubahan keadaan pasien.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza		
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap		
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	9 September 2025/ 15.00 WIB	Silahkan revisi rancangan aktualisasi dan kumpulkan data terkait kegiatan aktualisasi.	Catatan dan arahan hasil konsultasi terkait awal kegiatan aktualisasi	
2	15 September 2025/ 14.00 WIB	Lengkapi data yang diperlukan sebelum kegiatan aktualisasi	Data kepatuhan sebelum sosialisasi EWS	
3	24 September 2025/ 13.30 WIB	Konsultasi rancangan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	Persetujuan SPO EWS (<i>Early Warning System</i>) terintegrasi rekam medis elektronik	
4	24 September 2025	Lengkapi bahan sosialisasi	<i>Power point</i> sosialisasi EWS	

			terintegrasi rekam medis elektronik	
5	4 Oktober 2025/ 14.30 WIB	Pengisian formulir monitoring per pasien dan dibedakan berdasarkan kelas ruangan	Tersedianya formulir monitoring yang sesuai dengan kebutuhan	
6	10 Oktober 2025/ 13.30 WIB	Untuk pertemuan selanjutnya laporan aktualisasi dan PKTBT sudah harus siap	Tersedianya laporan aktualisasi dan PKTBT pada pertemuan mendatang	
7	15 Oktober 2023/ 13.30	Sempurnakan hasil laporan monitoring evaluasi dan laporan pelaksanaan aktualisasi	Laporan monitoring evaluasi yang dilengkapi dengan <i>feedback</i> dan rencana tindak lanjut	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Fany Desprimaheza			
Satuan Kerja		Dokter Ahli Pertama ruang rawat inap			
Tempat Aktualisasi		UPT RSUD Sungai Rumbai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf <i>coach</i>
1	15-09-2025	Meminta izin penambahan tahapan kegiatan	Tahapan ke 3 menjadi pembuatan monitoring	Via WA	

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Melakukan Evaluasi hasil monitoring kepatuhan penerapan EWS



Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi

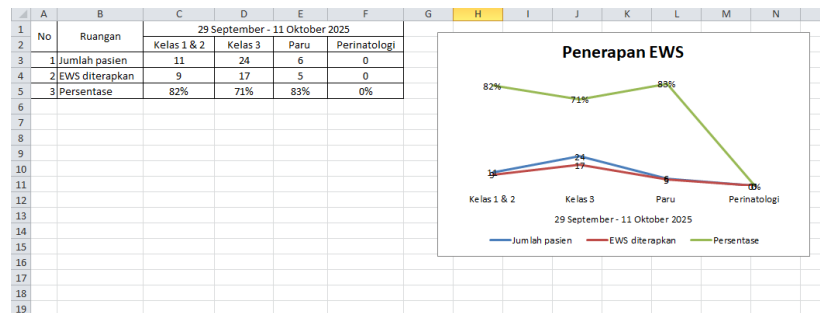


Membuat laporan monitoring evaluasi



Penyerahan laporan monitoring evaluasi kepada mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Tabel dan grafik hasil evaluasi kepatuhan penerapan EWS

LEMBAR KONSULTASI MENTOR			
Tanggal		: 15 Oktober 2025	
Nama Mentor		: dr. Sujito, M.KM	
Jabatan		: Direktur UPT RSUD Sungai Rumbai	
NO	ANGKATAN/ KELOMPOK	NAMA	CATATAN MENTOR
1.	16(1)	apt. Dian Primadi, S.Farm NIP. 199911262025051001	<i>Maya</i>
2.	16(1)	Ns. Silfa Anggraini, S.Kep NIP: 199010012025052001	<i>Siprinda Sy.</i>
3.	16(2)	Jenny Pangestika Gunawan, S.Si NIP: 199712032025052003	<i>Siprinda</i>
4.	16(2)	Chicha Nahdatul Huda, S.Gz NIP: 199804302025052003	<i>Dr. Sulay Siprinda</i>
5.	16(3)	dr. Fany Desprimahesa NIP: 199312162025052001	<i>Siprinda</i>
6.	16(3)	NS. Widiari Wahyuningtyas, S.Kep NIP: 199411162025052002	<i>Siprinda. Cika</i>
7.	16(3)	Debora Fitri Darwin, S.K.M NIP: 199801292025052004	<i>Maya</i>
8.	17(3)	Hasanal Mohammad I, Amd.R.O NIP: 199508242025051002	<i>Isaepi. Ay</i>

Catatan hasil konsultasi dengan mentor

V

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KEPATUHAN PENERAPAN
EWS (EARLY WARNING SYSTEM) TERINTEGRASI REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DI RUAN RAWAT INAP UPT RSUD SUNGAI RUMBAI**



Disusun oleh:

Nama : dr. Fany Desprimahesa
NIP : 19931216 202505 2 001
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit : Instalasi Rawat Inap

UPT RSUD SUNGAI RUMBAI
KABUPATEN DHARMASRAYA
2025



F. Feedback

Berdasarkan hasil evaluasi data kepatuhan pengisian EWS sebelum dan sesudah aktualisasi sistem pada periode Juli–Oktober 2025, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kepatuhan pengisian EWS, khususnya setelah dilakukan pembaruan dan intervensi strategis.

1. Data Sebelum Aktualisasi (Juli – Agustus 2025):

- Tingkat kepatuhan pengisian EWS di berbagai ruangan masih tergolong rendah hingga sedang.
- Ruangan Kelas 1 & 2 meningkat dari 13% (Juli) menjadi 26% (Agustus).
- Ruangan Kelas 3 menunjukkan peningkatan dari 34% menjadi 50%.
- Ruangan Paru mengalami sedikit penurunan dari 55% menjadi 46%.
- Perinatologi menunjukkan ketidakepatuhan 100% (0%) di kedua bulan.

Kondisi ini mencerminkan masih belum optimalnya implementasi EWS sebelum adanya pembaruan sistem dan intervensi peningkatan mutu.

2. Data Setelah Aktualisasi (29 September – 11 Oktober 2025):

- Setelah penerapan SPO EWS terintegrasi dengan rekam medis elektronik serta kegiatan sosialisasi, monitoring, dan evaluasi, terjadi lonjakan kepatuhan Kelas 1 & 2: meningkat menjadi 62%.
- Kelas 3: meningkat menjadi 74%.
- Paru: meningkat menjadi 71%.
- Perinatologi: masih 0%.

G. Rencana Tindak Lanjut

Tabel Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1.	Melakukan monitoring evaluasi berkelanjutan kepatuhan penerapan EWS terintegrasi rekam medis elektronik	Laporan Monitoring evaluasi bulanan	Berkelanjutan	- Dokter - Perawat - Kepala Instalasi - Penunjang Medis	-	-

Laporan monitoring evaluasi

Lampiran 7. Formulir Perubahan Judul/ *Core Issue*/ Kegiatan Aktualisasi

LEMBAR PERUBAHAN JUDUL/CORE ISSUE/ KEGIATAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III TAHUN 2025

1	Nama Peserta	dr. Fany Desprimahesa
2	NIP	19931216 202505 2 001
3	Pangkat (Gol/Ruang)	III/B
4	Jabatan	Dokter Ahli Pertama
5	Unit Kerja	UPT RSUD Sunagi Rumbai
6	Instansi	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
7	Perubahan Pada	Judul/core issue/ kegiatan
8	Rancangan aktualisasi	5 Kegiatan
9	Laporan Aktualisasi	6 Kegiatan
10	Alasan Perubahan	Untuk memisahkan tahapan kegiatan menjadi satu kegiatan

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Mentor

Dharmasraya, 15 September 2025
Peserta

dr. SUJITO, M. KM
NIP.19790821 200804 1 001
Menyetujui,
Mentor

dr. FANY DESPRIMAHESA
NIP.19931216 202505 2 001
Menyetujui,
Coach

dr. SUJITO, M. KM
NIP.19790821 200804 1 001

JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP.19890712 201503 1 003